



**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMAN 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh

**DESRI YANTI
NIM. 14 131 008**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2018/1439H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desri Yanti

NIM : 14 131 008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMAN 2 BATUSANGKAR"** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Desri Yanti

NIM 14 131 008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **DESRI YANTI**, NIM. 14 131 008 dengan judul: **“PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMAN 2 BATUSANGKAR”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Abhanda Amra, M.Ag
NIP. 19690404 199703 1 003

Pembimbing II



Dr. David, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710323 200312 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi atas nama **DESRI YANTI, NIM: 14 131 008**, Judul “**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMAN 2 BATUSANGKAR**” telah di *Munaqasyahkan* pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Abhandha Amra, M.Ag NIP. 19690404 199703 1 003	Ketua Sidang		28/02/2018
2	Dr. David, S.Ag., M.Pd NIP 19710323 200312 1 003	Sekretaris		22/02/2018
3	Drs. Hafulyon, M.M NIP. 19570301 198303 1 002	Anggota		28/02/2018
4	Firman, M.Pd.I NIP. -	Anggota		28/02/2018

Batusangkar, Februari 2018

Mengetahui

Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Sirajul Munir, M.Pd

NIP. 19740725 199903 1 003

BIOGRAFI PENULIS

1. DATA DIRI

Nama	: Desri Yanti
Tempat/Tgl Lahir	: Pasar Malalo / 16 Maret 1995
Alamat	: Jorong Tanjung Sawah Nagari Padang Laweh Malalo kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tahun Masuk	: 2014
Tanggal Lulus	: 21 Februari 2018
Nama Dosen PA	: Romi Maimori, S.Ag., M.Pd
Nama Dosen Pembimbing	: I. Dr. Abhanda Amra, M.Ag II. Dr. David, S.Ag., M.Pd
Nama Dosen Penguji	: I. Drs. Hafulyon, M.M II. Firman, M.Pd.I
Judul Skripsi	: Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar

2. Pendidikan yang Ditempuh

a. SDN 02 BATIPUH	Tahun 2008
b. SMPN 4 BATIPUH	Tahun 2011
c. SMAN 1 BATIPUH	Tahun 2014
d. IAIN BATUSANGKAR	Tahun 2018

3. Data Keluarga

a. Nama Ortu	
Ayah	: Mufrizal
Ibu	: Jasmawati
b. Pekerjaan	
Ayah	: Tani
Ibu	: Rumah Tangga
c. Jumlah Bersaudara	: 4 (Empat)
Anak yang ke	: 2 (Dua)
Alamat	: Jorong Tanjung Sawah Nagari Padang Laweh Malalo kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar

Batusangkar, Februari 2018



Desri Yanti
NIM. 14 131 008

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tidak ada Sukses yang diraih Tanpa Kerja Keras dan Do’a”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap” Q. S Al – Insyirah: 6-8

**Skripsi ini ku persembahkan untuk Ayah dan Ibu Tercinta
Mufrizal dan Jasmawati
Kakak dan adik adikku tersayang
Khairul Asra, Shahibbul Hasan, Shahibbul Hasyim.
Seluruh keluarga dan sahabat-sahabat terbaikku
Serta Han Harbi yang selalu memberikan dukungan saat
menyelesaikan skripsi ini.
Terima kasih atas segala do’a, dukungan dan bantuannya**

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis kirimkan kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar”**.

Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah Swt., agar selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat terutama untuk umat yang mau tunduk dan patuh pada ajarannya yang bersumberkan kepada Alquran dan Hadist.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ayahanda Mufrizal dan Ibunda Jasmawati atas curahan cinta kasih, do'a dan ridho kedua orang tua yang insyaAllah merupakan ridho Allah, nasehat, dukungan materil dan kesemuanya yang tak terhingga yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Kasmuri M.A. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
3. Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
4. Bapak Drs. Hafulyon, M.M. selaku ketua jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

5. Bapak Dr. Abhanda Amra, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. David, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Romi Maimori, S.Ag. M.Pd. selaku PA (pembimbing akademik)
8. Kepala SMAN 2 Batusangkar, ibu Dra. Desvianorita, M.M., kepada bapak dan ibu wakil, guru dan Karyawan SMAN 2 Batusangkar yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian skripsi yang penulis lakukan di SMAN 2 Batusangkar.
9. Ilma Susanti, Dian Safitri, Lathifah Rohim, Lestari Permata Bunda, Alfina Azwar, Desma Susanti yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam BP 14 A, yang tidak bisa disebutkan namanyaa satu persatu.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik dalam aspek penulisan maupun materi. Untuk itu penulis mengharapkan tanggapan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermamfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Batusangkar, Februari 2018



Desri Yanti
NIM. 14 131 008

ABSTRAK

DESRI YANTI, NIM 14 131 008, dengan judul skripsi. “ **Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar**”. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar tahun 2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ada tenaga kependidikan yang datang terlambat kesekolah melewati jam masuk kantor yaitu jam 7.15 wib, masih ada tenaga kependidikan yang meninggalkan ruangan kerja bukan untuk keperluan pekerjaan namun hanya mengobrol sesamanya dan masih di lingkungan sekolah. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan instrumen yang digunakan didalam mengumpulkan data adalah angket tertutup dengan skala likert. Alternatif jawabannya adalah “selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah”. Dalam menganalisis data penulis menggunakan SPSS 20 For Windows. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di mana persentase supervisi kepala sekolah 28,20 % pada kategori kurang sekali dan persentase motivasi kerja tenaga kependidikan 41,02 % pada kategori cukup. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t ditemukan dari pengolahan data menggunakan SPSS For Windows diperoleh t hitung sebesar sebesar 7,138 sedangkan t tabel sebesar 1,702 pada taraf 0,05. Karena signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterimadisimpulkansupervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* ditemukan dari pengolahan data menggunakan SPSS For Windows diperoleh signifikan (sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima disimpulkan supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar. Kesimpulan yang didapat H_a diterima dan H_0 ditolak dimana hitungan statistiknya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan menunjukkan bahwa faktor supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 0,58. Dapat diartikan bahwa 58 % motivasi kerja tenaga kependidikan dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah.

Kata kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
BIOGRAFI PENULIS	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Supervisi Kepala Sekolah	11
a. Pengertian Supervisi Kepala Sekolah	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Berhasil Tidaknya Supervisi.....	16
c. Langkah-langkah Supervisi Sekolah.....	17
d. Jenis-jenis Supervisi.....	18
e. Prinsip-prinsip Supervisi	21
f. Tugas dan Tanggung jawab Supervisor	

Pendidikan.....	26
2. Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan	29
a. Pengertian Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan	29
b. Teori-teori Motivasi	33
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	38
d. Indikator Motivasi	43
e. Tujuan Motivasi	46
3. Pengaruh Supervisi Terhadap Motivasi Kerja	48
B. Kajian Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berfikir.....	52
D. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel	55
D. Pengembangan Instrumen	57
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	65
B. Pengujian Validitas dan Reliabelitas Instrumen	68
C. Pengujian Persyaratan Analisis	70
D. Pengujian Hipotesis	73
E. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tenaga Kependidikan yang Datang Terlambat.....	6
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	55
Tabel 3.2 Data Tenaga Kependidikan SMAN 2 Batusangkar	56
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	57
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel Penelitian.....	57
Tabel 3.5 Skor Jawaban berdasarkan Skala likert.....	60
Table 3.6 Interval Distribusi Frekuensi	61
Table 3.7 Pedoman untuk Memberikan Interventasi Koefisien Korelasi	64
Tabel 4.1 Deskriptif Data Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar	65
Tabel 4.2 Persentasi Supervisi Kepala Sekolah di SMAN 2 Batusangkar	65
Tabel 4.3 Persentasi Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar	67
Tabel 4.4 Validasi Anget.....	68
Tabel 4.5 Reliabel Instrumen Supervisi Kepala Sekolah.....	69
Tabel 4.6 Reliabel Instrumen Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Npar Tets	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Sumbangan Efektif X	75
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesi dengan Uji t.....	76
Tabel 4.12 Perhitungan untuk Memperoleh angka indeks korelasi antara supervise kepala sekola (X) dengan motivasi kerja tenaga kependidikan (Y)	77
Tabel 4.13 Hasil Korelasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan dengan SPSS 20	79
Tabel 4.14 Taraf Signifikan Berdasarkan r table <i>Product Moment</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4.1 Supervisi Kepala Sekolah	66
Gambar 4.2 Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan	67
Gambar 4.3 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variabel : Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah	92
Lampiran 2 Data Responden Angket Penelitian	96
Lampiran 3 Kisi-kisi dan Angket Penelitian	99
Lampiran 4 Validasi Instrumen.....	108
Lampiran 5 Tenaga Kependidikan SMAN 2 Batusangkar	111
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Penelitian	116
Lampiran 7 Validasi Angket	120
Lampiran 8 Absen Guru dan Karyawan.....	124
Lampiran 9 Surat-surat.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penentu terhadap tinggi rendahnya mutu pendidikan bukan hanya guru yang profesional melainkan adalah peran kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemegang peranan tertinggi dalam sebuah sekolah, kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang berhasil mencapai tujuan sekolah, memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerjasama antar individu. Oleh karena itu kepala sekolah harus melakukan kegiatan supervisi terhadap personel sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Dengan kata lain supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Ngalim Purwanto, 2014:76).

Setiap aktivitas, besar maupun kecil, yang tercapainya tergantung kepada beberapa orang, diperlukan adanya koordinasi di dalam segala gerak langkah. Untuk mengkoordinasikan semua gerak langkah tersebut, pimpinan sekolah harus berusaha mengetahui keseluruhan situasi di sekolahnya dalam segala bidang. Usaha pimpinan dan guru-guru untuk mengetahui situasi lingkungan sekolah dalam segala kegiatannya, disebut supervisi atau pengawasan sekolah (Ngalim Purwanto, 2014:148).

Supervisi merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Ilmu Manajemen diperlukan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan efisien serta efektif. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Di dalam Islam, fungsi pengawasan dapat terungkap pada ayat-ayat di dalam al Qur'an surat Ash-Shaff ayat 3 yang berbunyi:

كَبْرُ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya:

Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Ayat tersebut memberikan ancaman dan peringatan terhadap orang yang mengabaikan pengawasan terhadap perbuatannya. Setiap apa yang kita kerjakan perlu kita koreksi kembali agar apa yang kita kerjakan mendapat hasil yang diinginkan, dan untuk memberikan *reward* atas prestasi maupun hukuman kepada apa yang kita awasi haruslah berdasarkan realita yang terjadi dan tidak mengada-ada karena apa yang kita putuskan sebagai pemimpin akan dipertanggung jawabkan. Begitu pentingnya supervisi bagi seseorang terhadap apa yang dikerjakannya, apalagi bagi kepala sekolah yang merupakan seorang pemimpin disekolah yang menentukan keberhasilan sekolah mencapai tujuannya.

Supervisi diperlukan dalam proses pendidikan berdasarkan dua hal penting, yaitu yang pertama, perkembangan kurikulum yang merupakan gejala kemajuan pendidikan. Perkembangan tersebut sering menimbulkan perubahan-perubahan struktur maupun fungsi kurikulum. Pelaksanaan kurikulum tersebut memerlukan penyesuaian yang terus-menerus dengan keadaan nyata di lapangan. Kedua, pengembangan personel, pegawai, atau karyawan senantiasa merupakan upaya yang terus-menerus dalam suatu organisasi. Demikian pula halnya dengan sekolah. Kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha memerlukan peningkatan kariernya, pengetahuan, dan keterampilannya (Daryanto H.M, 2013:151).

Untuk melakukan supervisi atau pengawasan di sekolah dibutuhkan kepala sekolah yang berkualitas selaku pemimpin di sekolah tersebut yang mempunyai kompetensi dalam segala bidang karena ialah yang menentukan keberhasilan sekolah tersebut dalam mencapai tujuannya. Menurut Hunsaker (dalam Usman, 2008:16) Kepala

sekolah/madrasah sebagai *leader*, ia memainkan peranannya sebagai pemimpin, yaitu memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal. Ia berkemampuan mengembangkan visi dan melaksanakan visi sekolah/madrasah dan merasa sekolah/madrasah sebagai miliknya dalam makna positif. Sebagai *leader*, ia juga harus mampu berperan sebagai *coordinator, director, motivator, communicator, delegator, resolver of conflict, and decision maker*.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO.0296 tahun 1996 Kepala Sekolah adalah guru yang memperoleh tambahan tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan dan upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah. Menurut ketentuan ini masa tugas kepala sekolah adalah 4 (empat) tahun yang dapat diperpanjang satu kali masa tugas. Bagi yang sudah menduduki jabatan dua kali masa tugas berturut-turut dapat ditugaskan kembali apabila sudah melewati tenggang waktu minimal satu kali masa tugas. Bagi mereka yang memiliki prestasi yang sangat baik dapat ditugaskan di sekolah lain tanpa tenggang waktu (Daryanto H.M, 2013:110).

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di sekolah, untuk terciptanya kinerja bawahannya sesuai dengan yang diharapkan kepala sekolah harus memenuhi kebutuhan bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas seorang pemimpin, kecuali harus memenuhi kebutuhan kelompok, juga harus dapat *mempengaruhi* kelompok sedemikian rupa sehingga apa yang dirasakan sebagai kebutuhan, benar-benar bersifat realistik, yaitu sesuai dengan kenyataan. Idam-idaman kelompok yang buruk-buruk atau yang hanya merupakan khayalan belaka, harus dirombak oleh pemimpin ke dalam kehendak yang realistik (Ngalim Purwanto, 2014:64).

Kepala sekolah selain memimpin penyelenggaraan pendidikan di sekolah juga berperan/berfungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pembaru, dan pembangkit minat. Kepala sekolah

sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, Pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan karyawan di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan, kepala sekolah bukan hanya mengawasi karyawan dan guru yang sedang melaksanakan kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan (Daryanto H.M, 2013:110). Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, kepala sekolah harus mengelola seluruh proses pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu komponen dalam proses pendidikan adalah personel termasuk di dalamnya adalah tenaga kependidikan yang juga merupakan salah satu faktor yang menentukan sekolah mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, Bab 1 Ketentuan umum). Jadi yang termasuk tenaga kependidikan di sekolah adalah semua personel yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yaitu kepala sekolah, pendidik (guru), karyawan, penjaga sekolah dan satpam sekolah. pendidik termasuk kepada tenaga kependidikan sebagaimana di jelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, Bab 1 Ketentuan umum tersebut bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memerlukan motivasi yang tinggi supaya menghasilkan kinerja yang diharapkan oleh sekolah sehingga sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Mc Donald (dalam Wasty Soemanto, 2006:203)

memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

Pada awalnya, motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan muncul karena merasakan perlunya untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhannya telah terpenuhi, motivasinya akan menurun. Kemudian berkembang pemikiran bahwa motivasi juga diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Namun apabila tujuan telah tercapai, biasanya motivasi juga menurun. Oleh karena itu, motivasi dapat dikembangkan apabila timbul kebutuhan maupun tujuan baru. Apabila pemenuhan kebutuhan merupakan kepentingan manusia, maka tujuan dapat menjadi kepentingan manusia maupun organisasi.

Apabila pekerja mempunyai motivasi untuk mencapai tujuan pribadinya, maka mereka harus meningkatkan kinerja. Meningkatnya kinerja pekerja akan meningkatkan pula kinerja organisasi. Dengan demikian, meningkatnya motivasi pekerja akan meningkatkan kinerja individu, kelompok maupun organisasi (Wibowo, 2011:377). Motivasi dapat ditimbulkan dari dua hal yaitu, pengaruh dari dalam diri pribadi seseorang dan juga timbul dari luar diri pribadi seseorang. Pengaruh dari dalam berarti motivasi berasal dari diri pribadi seseorang itu sendiri atau diri sendiri memiliki daya motivasi sendiri. Sebaliknya, Pengaruh dari luar berarti motivasi timbul karena didorong oleh pengaruh lingkungan.

Pengawasan atau supervisi dari kepala sekolah akan meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan, karena motivasi sangatlah penting dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan, dengan adanya motivasi ini maka akan tercipta rasa cinta terhadap profesi, dan apabila rasa cinta ini sudah ada maka tenaga kependidikan akan senang melakukan pekerjaannya, selanjutnya kinerja akan meningkat, meningkatnya kinerja tenaga kependidikan akan meningkatkan kinerja sekolah dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan pengamatan dan studi yang penulis lakukan di SMAN 2 Batusangkar kenyataan dilapangan yang penulis lihat adanya tenaga kependidikan yang sering terlambat datang ke sekolah, masih terdapat tenaga kependidikan yang tidak berada diruangan saat jam kerja, namun malah mengobrol dengan tenaga kependidikan yang lain dan membicarakan hal yang tidak menyangkut tugas dan tanggung jawabnya dan masih dilingkungan sekolah, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan, karena kepala sekolah terlalu terfokus kepada keberlangsungan proses belajar mengajar di dalam kelas dengan selalu memantau proses belajar mengajar ke kelas, hal ini mengakibatkan tenaga kependidikan lalai dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas yang diberikan kepadanya memang selesai tepat pada waktu, namun terkesan tergesa-gesa, sehingga belum sesuai dengan yang diharapkan oleh kepala sekolah, akibatnya dilakukan revisi lagi terhadap tugas yang diberikan, tentu saja akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sekolah yang efektif dan efisien.

Data jumlah tenaga kependidikan yang terlambat datang kesekolah tahun 2017 melewati jam masuk kantor yaitu jam 07.15 Wib dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Tenaga Kependidikan yang Datang Terlambat

Bulan, (tanggal)	Jumlah
Januari (3,4,5, 6, 7)	99 Orang
Februari (6, 7, 8, 9, 10, 11)	70 Orang
Maret (1, 2, 3, 4, 6)	78 Orang
April (25, 26, 27, 28, 29)	125 Orang
Mei (15, 17, 18, 20)	31 Orang
Juni (12, 13, 14, 16, 17)	208 Orang
Juli (3, 4, 5, 6, 7, 8)	90 Orang
Agustus (28, 29, 30, 31)	59 Orang
September (25, 26, 27, 28, 29,30)	82 Orang

November (20 sampai 25)	71 Orang
Desember (4 sampai 9)	64 Orang
Total	977 Orang

Sumber: Data Tenaga Kependidikan SMAN 2 Batusangkar

Hal ini dapat ditanggulangi dengan adanya supervisi secara terus menerus dari kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan sehingga mereka termotivasi untuk bekerja secara efektif dan efisien, realita dilapangan yang penulis lihat, supervisi dari kepala sekolah terhadap peserta didik dapat dikatakan cukup baik, namun supervisi terhadap tenaga kependidikan bisa dikatakan masih sangat kurang dilihat dari masih terjadinya fenomena-fenomena diatas pada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Keadaan semacam ini perlu ditindak lanjuti oleh kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah dengan meningkatkan lagi proses supervisi terhadap tenaga kependidikan di sekolahnya, dengan melihat kebutuhan-kebutuhan tenaga kependidikan tersebut, baik dari segi fasilitas yang diperlukan oleh tenaga kependidikan dalam bekerja, mencek kehadiran tenaga kependidikan, mengikutkan tenaga kependidikan di dalam proses pengambilan keputusan kepala sekolah, sehingga mereka merasa diperhatikan dan merasa dihargai, sehingga motivasi kerja tenaga kependidikan meningkat dan tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan sejumlah fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dalam karya ilmiah dalam bentuk judul penulis tentang *“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah terlalu terfokus terhadap peserta didik dengan selalu memantau proses belajar mengajar namun kurang memperhatikan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Pada jam-jam kerja masih terdapat tenaga kependidikan yang tidak berada diruangan melaksanakan tugasnya, namun malah mengobrol sesamanya dan masih dilingkungan sekolah.
3. Masih terdapat tenaga kependidikan yang terlambat masuk kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis batasi masalah sebagai berikut.

Seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Seberapa besar pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, terutama mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan, dan bagaimana tenaga kependidikan bisa meningkatkan motivasinya dalam

bekerja sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Praktis

- a. Sebagai acuan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan motivasinya dalam bekerja.
- b. Sebagai acuan bagi kepala sekolah untuk membina dan mengarahkan tenaga kependidikan dalam bekerja.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari supervisi kepala sekolah sebagai variabel X, dan motivasi kerja tenaga kependidikan sebagai variabel Y.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2005:129) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Di bawah ini adalah definisi variabel penelitian yang akan diteliti penulis.

1. Supervisi kepala Sekolah

Supervisi kepala sebagai variabel X, Adalah suatu aktivitas pengawasan berupa pembinaan yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja personel sekolah sehingga dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Supervisi pendidikan merupakan suatu proses memberikan layanan professional pendidikan melalui pembinaan yang kontinu kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas kinerja personalia sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:229).

Dengan demikian yang dimaksud dengan supervisi di sini adalah aktivitas pembinaan yang dilakukan secara kontinu oleh kepala sekolah SMAN 2 Batusangkar terhadap tenaga kependidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Motivasi kerja Tenaga Kependidikan

Motivasi kerja tenaga kependidikan sebagai variabel Y, motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. (McDonald dalam Wasty Soemanto, 2006:203).

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi di sini adalah adanya dorongan efektif dalam diri tenaga kependidikan dalam bekerja. Sehingga tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Supervisi Kepala Sekolah

a. Pengertian Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi adalah serangkaian kegiatan yang teratur dan beraturan serta berhubungan satu sama lainnya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan proses supervisi itu sendiri yaitu mencakup persiapan atau perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan evaluasi supervisi. Kegiatan supervisi ini bertujuan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut konsep kuno supervisi dilaksanakan dalam bentuk “inspeksi” atau mencari kesalahan. Sedangkan dalam pandangan modern supervisi adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, yaitu supervisi sebagai bantuan bagi guru dalam mengajar untuk membantu siswa agar lebih baik dalam belajar. Supervisi sebagai aktifitas yang dirancang untuk memperbaiki pengajaran pada semua jenjang persekolahan, berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak supervisi juga merupakan bantuan dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik (Kimbal dalam Syaiful Sagala, 2012:228).

Dari sudut manajerial supervisi adalah usaha menstimulir, mengkoordinasi, dan membimbing guru secara terus-menerus baik individu maupun kolektif agar memahami secara efektif pelaksanaan aktivitas mengajar dalam rangka pertumbuhan murid secara kontiniu (Boardman, 1953). Kemudian supervisi pendidikan mengkoordinasi, menstimulir, dan mengarahkan perkembangan guru (Brigs dalam Syaiful Sagala, 2012:230).

Menurut Gusnawan (2000:193), Supervisi berasal dari bahasa Inggris *supervision* yang berarti pengawas atau kepengawasan. Orang yang melaksanakan pekerjaan supervisi disebut supervisor. Dalam arti morfologis, *seper*=atas, lebih dan *visi*=lihat/penglihatan, pandangan. Seorang supervisor memiliki kelebihan dalam banyak hal, seperti penglihatan, pandangan, pendidikan, pengalaman, kedudukan/pangkat/jabatan/posisi, dan sebagainya. Menurut Sahertian (2008:16), supervisi telah berkembang dari yang bersifat tradisional menjadi supervisi yang bersifat ilmiah, sebagai berikut:

- 1) Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan berkontinu.
- 2) Objektif, artinya ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata, bukan berdasarkan tafsiran pribadi.
- 3) Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas.

Menurut Kimball Wiles (dalam Sahertian, 2008:18) supervisi adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik. Seorang supervisor yang baik memiliki lima keterampilan dasar sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dalam hubungan-hubungan kemanusiaan.
- 2) Keterampilan dalam proses kelompok.
- 3) Keterampilan dalam kepemimpinan pendidikan.
- 4) Keterampilan dalam mengatur personalia sekolah.
- 5) Keterampilan dalam evaluasi (Maryono, 2011:17).

Istilah supervisi pendidikan telah cukup lama dikenal dan tidak asing di teliga dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan supervisi sering diidentikkan dengan pengawasan. Memang hal ini dapat dimaklumi bila dikaji dari sisi etimologis. Secara arti etimologis istilah “supervisi” atau dalam Bahasa Inggris disebut

“*supervision*” sering di definisikan sebagai pengawasan (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:228).

Pengawasan atau *controlling* adalah fungsi yang berhubungan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan, dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah. Semua pekerja dan proses kegiatan lembaga pendidikan diawasi oleh kepala sekolah. Apabila personel sekolah telah melakukan tugas dan kewajiban dengan baik, biasanya mereka akan memperoleh penghargaan dari kepala sekolah selaku pimpinan di lembaga pendidikan dan begitu juga sebaliknya.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan (Ngalim Purwanto, 2014:101).

Pimpinan lembaga pendidikan bertindak sebagai pembimbing yang mengawasi, mengarahkan, membina, dan menilai kinerja karyawan. Semua aktifitas dan proses pelaksanaan kerja dinilai sehingga para karyawan adalah partner dalam mengembangkan dan memajukan organisasinya. Biasanya dalam pengawasan ditemukan situasi positif yang memungkinkan tercapainya tujuan dengan baik, dan situasi negatif menghambat tercapainya tujuan. Oleh karena itu, bimbingan atau nasehat dari pihak pimpinan kepada pegawai untuk lebih meningkatkan hasil sangat diperlukan, dan untuk menghilangkan semua hambatan dalam mencapai tujuan (Hikmat, 2009:137).

Supervisi pendidikan dikenal dengan sebutan “*instructional supervision*” atau “i” dipandang sebagai kegiatan yang ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil

pembelajaran. *Carter Good Governance Dictionary of Education* mengemukakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran; termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan-jabatan guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran.

Secara morfologis, “supervisi” terdiri dari dua kata yaitu “super” yang berarti atas atau lebih dan “visi” mempunyai arti lihat, pandang, tilik atau awasi. Dari dua kata tersebut (super dan visi), dapat dimaknai beberapa substansi supervisi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dari pihak atasan yang berupa melihat, menilik, dan menilai serta mengawasi dari atas terhadap perwujudan kegiatan atau hasil kerja bawahan.
- 2) Suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki pandangan yang lebih tinggi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap untuk membantu mereka yang membutuhkan pembinaan.
- 3) Suatu kegiatan untuk menstransformasikan berbagai pandangan inovatif agar dapat diterjemahkan dalam bentuk kegiatan yang terukur.
- 4) Suatu bimbingan profesional yang dilakukan oleh pengawas agar guru-guru dapat menunjukkan kinerja profesional.

Berdasarkan hal tersebut, maka supervisi dapat berarti pengawasan yang dilakukan oleh orang yang ahli/profesional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan perbaikan dan peningkatan/pembinaan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan berkualitas. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka supervisor pendidikan harus seorang profesional yang kinerjanya dipandu oleh pengalaman, kualifikasi dan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat profesional. Supervisi pendidikan

merupakan suatu proses memberikan layanan profesional pendidikan melalui pembinaan yang kontinu kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas kinerja personalia sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:228).

Dalam Bab 1 pasal 6 telah dikatakan bahwa supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi-kondisi/syarat-syarat yang esensial, yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa supervisi mempunyai pengertian yang luas. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran, dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.

Dengan kata lain supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Fungsi pengawasan atau supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekadar *control* melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu. Supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar-mengajar yang efektif

dan usaha memenuhi syarat-syarat itu (Ngalim Purwanto, 2014:76).

Dari uraian di atas dapat dikatakan, supervisi pendidikan adalah segala bantuan supervisor atau pemimpin lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah untuk memperbaiki pengelolaan sekolah dan meningkatkan kinerja staf/guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien dengan cara memberi bantuan, dorongan, pembinaan, bimbingan, dan memberi kesempatan bagi personel sekolah untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerjanya secara profesional.

b. Faktor yang Mempengaruhi Berhasil Tidaknya Supervisi

Menurut Ngalim Purwanto (2004:118), ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi atau cepat lambatnya hasil supervisi, antara lain:

- 1) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada
- 2) Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah
- 3) Tingkatan dan jenis sekolah
- 4) Keadaan para guru dan pegawai yang tersedia
- 5) Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.

Diluar faktor-faktor tersebut faktor keahlian dan kecakapan kepala sekolah adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan supervisi. Bagaimanapun baiknya situasi dan kondisi yang tersedia, jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya tidak akan ada artinya. Sebaliknya, adanya keahlian dan kecakapan yang dimiliki oleh kepala sekolah, segala kekurangan yang ada akan menjadi perangsang yang mendorong untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakannya.

c. Langkah-langkah Supervisi Sekolah

Berdasarkan buku panduan *Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama* dijelaskan bahwa langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan supervisi/pengawasan sekolah mencakup Persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Persiapan

Kegiatan persiapan yang perlu dilakukan adalah menyusun program dan organisasi supervisi. Dalam supervisi hendaknya mencerminkan tentang jenis kegiatan, tujuan dan sasaran pelaksanaan, waktu, dan instrumen. Sementara dalam organisasi supervisi tecermin mekanisme pelaksanaan kegiatan, pelaporan, dan tindak lanjut.

2) Pelaksanaan

- a) Supervisi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan.
- b) Supervisi hendaknya dilakukan pada awal dan akhir catur wulan, hal tersebut dimaksud sebagai bahan perbandingan.
- c) Pengawas terampil dalam menggunakan instrumen.
- d) Mampu mengembangkan instrumen supervisi.
- e) Supervisi bukan mencari kesalahan dan bukan pula menggurui, melainkan bersifat pemecahan masalah untuk mencari solusi.
- f) Supervisi hendaknya mencakup segi teknis kependidikan dan teknis administrasi.
- g) Pengawas hendaknya menguasai substansi materi yang disupervisi dan melengkapi diri dengan berbagai instrumen yang dibutuhkan.
- h) Karena supervisi bersifat pembinaan, para supervisor harus memiliki kemampuan profesional dan wawasan yang luas tentang pendidikan agama islam.

- i) Dalam pelaksanaan supervisi prinsip KISS (kooordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan Simplikasi) hendaknya diperhatikan dengan sungguh-sungguh.
- 3) Penilaian dan Tindak Lanjut

a) Penilaian

Penilaian yang dimaksud dengan kaitan ini adalah penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi meliputi keterbacaan dan keterlaksanaan program supervisi, keterbacaan dan kemantapan instrumen, hasil supervisi, dan kendala yang dihadapi.

b) Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan supervisi antara lain langkah-langkah pembinaan program supervisi selanjutnya. (Depag RI dalam Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013:55).

d. Jenis-jenis Supervisi

Menurut Ngalim Purwanto (2014:89) jenis-jenis supervisi adalah sebagai berikut:

1) Supervisi umum dan supervisi pengajaran

Supervisi umum di sini adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran seperti supervisi terhadap kegiatan pengelolaan bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan, supervisi pengelolaan keuangan sekolah atau kantor pendidikan, dan sebagainya.

Sedangkan yang dimaksud dengan supervisi pengajaran ialah kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar-mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

2) Supervisi klinis

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atau kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar-mengajar, dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan dan kekurangan tersebut.

3) Pengawasan melekat dan pengawasan fungsional

Istilah “pengawasan melekat” diturunkan dari bahasa asing *built in controle* yang berarti suatu pengawasan yang memang sudah dengan sendirinya (melekat) menjadi tugas dan tanggung jawab semua pimpinan, dari pimpinan tingkat atas sampai dengan pimpinan tingkat yang paling bawah dari semua organisasi atau lembaga. Dengan kata lain semua orang menjadi pemimpin apapun tingkatannya, adalah sekaligus sebagai pengawas terhadap bawahannya masing-masing. Oleh karena setiap pemimpin adalah juga sebagai pengawas, maka kepengawasan yang dilakukan itu disebut “pengawasan melekat”.

Sedangkan yang dimaksud dengan “pengawasan fungsional” adalah kegiatan-kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang yang fungsi jabatannya sebagai pengawas. Supervisi atau pengawasan fungsional yang mengenai pengajaran, pada umumnya dilakukan oleh para pengawas di tingkat kantor wilayah (Kanwil) Departemen P dan K yang ada di tiap Provinsi.

Jasmani dan Syaiful Mustofa (2013: 88) mengemukakan jenis-jenis supervisi menjadi 2 yaitu, sebagai berikut:

1) Supervisi Umum dan Supervisi Pendidikan

Supervisi umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak

langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran seperti supervisi terhadap kegiatan pengelolaan bangunan dan perlengkapan sekolah atau kantor-kantor pendidikan, supervisi terhadap kegiatan pengelolaan administrasi kantor, supervisi pengelolaan keuangan sekolah atau kantor pendidikan dan sebagainya.

Supervisi pendidikan ialah kegiatan-kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun materil yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan.

2) Supervisi Klinis

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atas kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan tersebut.

Menurut Engkoswara dan Aan Komariah (2011:223) terdapat 4 (empat) jenis pengawasan yaitu:

1) Pengawasan Melekat

Pengawasan yang dilakukan oleh atasan langsung yang memiliki kekuasaan (*power*) dilakukan secara terus menerus secara preventif dan represif agar tugas yang diemban bawahan dapat terlaksana secara efektif dan efisien terhindar dari penyimpangan-penyimpangan.

2) Pengawasan Fungsional

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak tertentu yang memahami substansi kerja objek yang diawasi dan ditunjuk khusus (*exclusively assigned*) untuk melakukan audit secara independen terhadap objek yang diawasi, Melaksanakan tugas

kepengawasan secara komprehensif mulai dari pemeriksaan, verifikasi, konfirmasi, *survey*, monitoring, dan penilaian terhadap objek yang berada dalam pengawasan.

3) Pengawasan Masyarakat

Pengawasan Masyarakat yaitu pengawasan yang dilakukan masyarakat terhadap Negara.

4) Pengawasan Legislatif

Pengawasan Legislatif yaitu pengawasan yang dilakukan oleh DPR/DPRD sebagai lembaga Negara yang bertugas mengawasi tindakan pemerintah

Dalam dunia pendidikan, pengawasan mencakup dua kategori yaitu (1) pengawasan yang dilakukan setiap unit manajemen sebagai langkah *procedural* suatu manajemen program. Pengawasan jenis ini dilaksanakan sebagai upaya pengendalian yang dilakukan manager agar ia dapat memonitor efektifitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan dapat mengambil tindakan korektif sesuai dengan kebutuhan. (2) pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah sebagai pengawas fungsional dengan menerapkan konsep *supervise* yaitu untuk melaksanakan pembinaan terhadap personil sekolah agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Pengawasan jenis ini dilakukan oleh pengawas sekolah sebagai tenaga fungsional yang berfungsi melakukan bantuan profesional.

e. Prinsip-prinsip Supervisi

Menurut Rifai (dalam Ngalim Purwanto, 2014:117) untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi sebaik-baiknya kepala sekolah hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus dapat menimbulkan dorongan untuk bekerja.

- 2) Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenar-benarnya (realistis, mudah dilaksanakan).
- 3) Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
- 4) Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman pada guru-guru dan pegawai-pegawai sekolah yang disupervisi.
- 5) Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- 6) Supervisi harus selalu memperhitungkan kasanggupan, sikap, dan mungkin prasangka guru-guru dan pegawai sekolah.
- 7) Supervisi tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atau bahkan antisipasi dari guru-guru.
- 8) Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan, atau kekuasaan pribadi.
- 9) Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan.
- 10) Supervisi tidak dapat terlalu cepat mengharapkan hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa.
- 11) Supervisi hendaknya juga bersifat preventif, korektif, dan kooperatif.

Preventif berarti berusaha mencegah jangan sampai timbul hal-hal yang negatif; mengusahakan/memenuhi syarat-syarat sebelum terjadinya sesuatu yang tidak kita harapkan. Korektif berarti memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat. Kooperatif berarti bahwa mencari kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan dan usaha memperbaiki dilakukan bersama-sama oleh supervisor dan orang-orang yang diawasi.

Sedangkan menurut Maryono (2011:26) prinsip-prinsip positif dan negatif supervisor adalah:

- 1) Prinsip positif seorang supervisor, antara lain sebagai berikut.
 - a) Supervisi harus konstruktif dan kreatif.
 - b) Supervisi harus dilakukan berdasarkan hubungan profesional, bukan berdasar hubungan pribadi.
 - c) Supervisi hendaklah progresif, tekun, sabar, tabah, dan tawakal.
 - d) Supervisi hendaklah dapat mengembangkan potensi, bakat, dan kesanggupan untuk mencapai kemajuan.
 - e) Supervisi hendaklah senantiasa memerhatikan kesejahteraan dan hubungan baik yang dinamik.
 - f) Supervisi hendaklah bertolak dari keadaan yang kini dan nyata menuju sesuatu yang dicita-citakan.
 - g) Supervisi harus jujur, objektif, dan siap mengevaluasi diri sendiri demi kemajuan.
- 2) Sementara Prinsip negatif seorang supervisor, antara lain sebagai berikut:
 - a) Supervisi tidak boleh memaksakan kemauannya kepada orang-orang yang disupervisi.
 - b) Supervisi tidak boleh dilakukan berdasarkan hubungan pribadi, keluarga, pertemanan, dan sebagainya.
 - c) Supervisi hendaknya tidak menutup kemungkinan terhadap perkembangan dan hasrat untuk maju bagi bawahannya dengan dalih apa pun. Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharap hasil dan mendesak bawahan.

Menurut Syaiful Sagala (2012:236), prinsip supervisi antara lain adalah: ilmiah yang berarti sistematis dilaksanakan secara tersusun, kontiniu, teratur, objektif, demokratis, kooperatif, menggunakan alat, konstruktif dan kreatif. Sedangkan LAN RI (2005:117) merinci prinsip kerja pelaksanaan pengawasan dengan poin-poin sebagai berikut:

- 1) Prinsip Kesisteman; pengawasan ditujukan untuk menghasilkan *good goveenance* sehingga harus memperhatikan keseluruhan komponen secara sistematis.
- 2) Prinsip Akuntabilitas; segala yang ditugaskan meminta pertanggungjawaban dari setiap orang yang disertai tanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya.
- 3) Prinsip organisasi; tugas manajemen ada pada setiap level organisasi dan pengawasan merupakan tugas setiap pimpinan yang berada pada organisasi sesuai dengan tugas pokok fungsinya masing-masing.
- 4) Prinsip Koordinasi; pengawasan dilakukan dengan memperhatikan pengaturan kerjasama yang baik antar komponen.
- 5) Prinsip Komunikasi; pengawasan menjadi sarana hubungan antar pusat dengan daerah, pimpinan dengan bawahan sehingga perlu dikembangkan komunikasi yang intensif dan empatik agar kerjasama terus berlanjut secara harmonis.
- 6) Prinsip pengendalian; pengawasan menjadi sarana mengarahkan dan membimbing secara teknis administrative maupun memecahkan persoalan kerja agar tercapai efektifitas kerja.
- 7) Prinsip Integritas; merupakan kepribadian pengawas yang melaksanakan pengawasan dengan mentalitas yang baik penuh kejujuran, simpatik, tanggung jawab, cermat, dan konsisten.
- 8) Prinsip objektivitas; melaksanakan pengawasan dengan berdasarkan keahlian secara profesional tidak terpengaruh secara subjektif oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
- 9) Prinsip futuristik; pengawasan harus dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa depan.
- 10) Prinsip Preventif; pengawasan dilakukan agar penyimpangan-penyimpangan dapat dicegah.

- 11) Prinsip Refresif; bila terjadi penyimpangan dan kebocoran, pengawas harus tegas dengan menegakkan sanksi/hukuman sesuai peraturan yang berlaku.
- 12) Prinsip Edukatif; kesalahan/penyimpanagan/kebocoran yang dilakukan segera diperbaiki dan dilakukan saran yang membangun kepercayaan diri agar tidak terulang kembali kesalahan untuk kedua kalinya.
- 13) Prinsip Korektif; kesalahan/penyimpangan/kebocoran dicari penyebabnya dan selanjutnya dicarikan solusinya.
- 14) Prinsip 3E (Ekonomi, Efisien, Efektif); pengawasan dilakukan dengan cara yang benar, waktu yang tepat dan penuh perhitungan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara ekonomis, efisien, dan efektif (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:222).

Sedangkan menurut Jasmani dan Syaiful Mustofa (2013:48) upaya sistematis, terencana, dan berkesinambungan dalam prinsip supervisi pendidikan adalah prioritas sehingga data atau informasi yang objektif tentang persoalan kekurangan dan kelemahan pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran dapat dijangkau dan diperoleh secara ilmiah. Karenanya, penggunaan alat perekam data yang tepat menjadi sangat dibutuhkan ketika supervisor hendak menangkap semua persoalan yang ada di sekolah. Dengan menggunakan alat perekam data yang tepat, supervisor akan memperoleh data dengan mudah dan objektif.

Dari sinilah, supervisor mengetahui bantuan perbaikan apa yang seharusnya diberikan kepada pengelola sekolah sebagai *top manager* dan sebagai guruyang bertanggung jawab melaksanakan proses pembelajaran. Supervisor ketika memberi bantuan pemecahan masalah dalam upaya memperbaiki kekurangan dan kelemahan tersebut tidak bisa melakukan seorang diri sehingga

sharing, kolaborasi, keterlibatan semua pengelola sekolah, guru, dan staf sekolah bersama supervisor secara demokrasi.

f. Tugas dan Tanggung Jawab Supervisor Pendidikan

1) Tugas Supervisor

Menurut Keputusan Menteri P & K RI No. 0134/1977, tugas supervisor (pengawas) dalam pendidikan diperinci sebagai berikut:

- a) Mengendalikan pelaksanaan kurikulum meliputi isi, metode penyajian, penggunaan alat perlengkapan dan penilaiannya agar berlangsung sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Pengendalian tenaga teknis sekolah agar terpenuhi persyaratan formal yang berlaku dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Mengendalikan pengadaan, penggunaan, pemeliharaan saran dan prasarana sekolah dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga agar kualitas dan kualitas sarana sekolah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.
- d) Mengendalikan tata usaha sekolah meliputi urusan kepegawaian, urusan keuangan, dan urusan perkantoran agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e) Mengendalikan hubungan kerjasama dengan masyarakat, antara lain dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lain-lain.
- f) Menilai proses dan hasil pelaksanaan kurikulum berdasarkan ketetapan dan waktu.
- g) Menilai pelaksanaan kerja teknis sekolah.
- h) Menilai pemamfaatan sarana sekolah.

- i) Menilai efisiensi dan keefektifan tata usaha sekolah.
- j) Menilai hubungan kerjasama dengan masyarakat, antara lain pemerintah daerah, dunia usaha dan lain-lain.

Tugas supervisor adalah untuk mengendalikan, memperbaiki, membantu, menilai, dan membina aspek-aspek yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan, baik hal itu berkenaan dengan kepala madrasah, guru, siswa, ataupun tata usaha (Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013:105).

Menurut Ngalim Purwanto (2014:88) macam-macam tugas supervisi pendidikan yang *riel* dan lebih terperinci sebagai berikut:

- a) Menghadiri rapat/pertemuan-pertemuan organisasi-organisasi profesional.
- b) Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru-guru.
- c) Mengadakan rapat-rapat kelompok untuk membicarakan masalah-masalah umum (*common problems*).
- d) Melakukan *classroom visitation* atau *class visit*.
- e) Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka usulkan.
- f) Mendiskusikan metode-metode mengajar dengan guru-guru.
- g) Memilih dan menilai buku-buku yang diperlukan bagi murid-murid.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 91/KEM/M.PAN/10/2001: Tugas pokok pengawas sekolah adalah menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:225).

2) Tanggung Jawab Supervisor

Mengacu pada SK. Menpan Nomor 118 Tahun 2006 tentang jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya, dan keputusan bersama Mendikbud Nomor 0342/0/1996 dan Kepada Badan Administrasi Kepegawaian Negeri Nomor 36 Tahun 1996 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya, serta PP No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat ditemukan tentang tugas dan tanggung jawab pengawas satuan sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP, dan SLTA.
- b) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar/bimbingan dan hasil prestasi belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c) Tanggung jawab yang pertama merujuk pada supervisi atau pengawasan manajerial, sedangkan tanggung jawab yang kedua merujuk pada supervisi atau pengawasan akademik.

Seiring dengan tanggung jawab supervisor (pengawas) pada satuan pendidikan sebagaimana dikemukakan di atas, kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah.
- b) Melakukan monitoring pelaksanaan program sekolah dan pengembangan.
- c) Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dengan *stakeholder* sekolah.

Dengan demikian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor dalam pendidikan, seorang kepala sekolah harus melakukan supervisi secara kontiniu dan konsisten dalam setiap program supervisi. Agar umpan balik dari kegiatan supervisi dapat meningkatkan kinerja dari setiap elemem yang disupervisi dalam pendidikan tersebut. Sehingga mendorong pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

a. Pengertian Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti “bergerak” yang dimaksudkan sebagai “bergerak untuk maju”. Motivasi dalam konteks organisasi dijelaskan Hasibuan (1991:183) sebagai suatu keahlian dalam mengarahkan pegawaidan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga tercapai keinginan para pegawai sekaligus tercapainnya tujuan organisasi. (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:209).

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan melaksanakan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang P Siagian, 2003:138).

Motivasi adalah sekelompok faktor yang menyebabkan individu berperilaku dalam cara-cara tertentu (R.W. Grifin, 2003:38). Motivasi merujuk pada kekuatan-kekuatan internal dan eksternal seseorang yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan tindakan tertentu. Motivasi karyawan mempengaruhi kinerja, dan disinilah tugas seorang manajer atau

kepala sekolah yaitu untuk menyalurkan motivasi menuju pencapaian tujuan-tujuan organisasional.

Menurut Anwar P Mangkunegara (2008:93), menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dari motifnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan.

Motivasi merupakan elemen yang sangat penting untuk memperbaiki produktifitas kerja dari tenaga kependidikan, dengan meningkatnya motivasi dalam diri tenaga kependidikan maka tujuan sekolah akan tercapai secara efektif dan efisien. Motivasi diartikan proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Handoko TH (2000:252) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya apabila perusahaan ingin meraih kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah di tentukan maka perusahaan haruslah memberikan motivasi pada karyawan agar karyawan mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan. Persoalan dalam memotivasi karyawan tidak mudah karena dalam diri karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan karyawan lain.

Sedangkan Sartain menggunakan kata *motivasi* dan *drive* untuk pengertian yang sama. Ia mengatakan: pada umumnya suatu motivasi atau suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuan goal adalah yang menentukan atau membatasi tingkah laku organisme itu. Jika yang kita tekankan ialah faktanya atau obyeknya, yang menarik organisme itu, maka kita menggunakan

istilah “perangsang” atau (*incentive*). Sedangkan menurut Vroom, motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Kemudian John P. Campbell menambahkan rincian dalam defenisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku. Di samping itu, istilah itupun mencakup sejumlah konsep seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), rangsangan (*incentive*), ganjaran (*reward*), penguatan (*reinforcement*), ketetapan tujuan (*goalsetting*), harapan (*expectancy*), dan sebagainya (Ngalim Purwanto,2006:60).

Siagian mengartikan motivasi sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Pengertian motivasi menurut Sudirman menyatakan bahwa “motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motif bekerja dapat bermacam-macam, namun dalam posisi ini motif bekerja berupa pemberian semangat agar para karyawan melakukan pekerjaan dengan baik seperti dikatakan Nitisemito yang mendefinisikan motivasi sebagai usaha atau kegiatan dari manajer untuk dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja para bawahannya (Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:209).

Sedangkan menurut Hikmat (2009:271) motivasi asalnya dari kata *motif*, dalam Bahasa Inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, atau disebut dengan *niat*. Motivasi atau dorongan sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan.

Dorongan itu dapat berupa imbalan atau adanya ancaman, dorongan juga dapat terjadi sebagai bagian dari kesadaran jiwa yang diimbangi oleh harapan terhadap sesuatu yang akan dicapai.

Dengan demikian, pengertian motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak. Dorongan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan meningkatkan upah kerjanya, *reward*, dan imbalan yang berupa bonus tertentu, aturan-aturan dan sanksi yang ketat bagi para pelanggar aturan, dan sebagainya.

Menurut Stoner (dalam Harbani Pasolong, 2010:138) menyatakan motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Artinya semakin tinggi motivasi seseorang maka komitmen untuk mencapai tujuan akan semakin besar. Selanjutnya menurut Husaini Usman (2008:245) motivasi ialah keinginan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*), atau *impuls*. Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku. Motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (dalam Djaali, 2014:101), bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi ini sangat dibutuhkan oleh tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan

pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, Bab 1 Ketentuan umum).

Menurut Maslow, manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas seratus persen. Bagi manusia, kepuasan sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpenuhi, orang tidak lagi berkeinginan memenuhi kebutuhan tersebut, tetapi berusaha untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu *menggerakkan*, *mengarahkan* dan *menopang* tingkah laku manusia.

- 1) *Menggerakkan* berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecendrungan mendapatkan kesenangan.
- 2) Motivasi juga *mengarahkan* atau menyalurkan tingkah laku, dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga dan *menopang* tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu (Ngalim Purwanto, 2006:72).

b. Teori-teori Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2006:74) beberapa teori motivasi adalah sebagai berikut:

1) Teori Hedonisme

Hedone adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (*hedone*) yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hedone manusia

pada hakekatnya ialah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.

Implikasi dari teori ini ialah adanya anggapan bahwa semua orang akan kecenderungan menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau yang mengandung resiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.

2) Teori Naluri

Pada dasarnya, manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri yaitu:

- a.) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri
- b.) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri
- c.) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/mempertahankan jenis

Oleh karena itu, menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

3) Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup. Oleh karena itu teori ini, disebut juga teori lingkungan kebudayaan. Menurut teori ini apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin ataupun pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

4) Teori Daya Pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”.

5) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan di motivasinya.

6) Teori Abraham Maslow

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud adalah:

- a) Aktualisasi diri (*self actualization*)
- b) Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)
- c) Kebutuhan sosial (*social needs*)
- d) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security needs*)
- e) Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Keterangan :

- (1) Kebutuhan fisiologis: kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandan dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks, dsb
- (2) *Kebutiuhan* rasa aman dan perlindungan, (*savety and security*) seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tida adil, dsb

- (3) Kebutuhan social, (*social needs*) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerja sama,.
- (4) Kebutuhan akan penghargaan, (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb
- (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*selfs actualization*) seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.

Sedangkan menurut Hikmat (2014:272) teori-teori motivasi adalah:

1) Teori klasik dari Frederick W. Taylor

Teori motivasi klasik mengikuti teori kebutuhan tunggal bahwa seseorang bersedia bekerja apabila ada imbalannya berupa satu macam barang terutama uang.

2) Teori Kebutuhan dari Abraham H. Maslow

Teori motivasi kebutuhan ini mengikuti teori kebutuhan jamak bahwa seseorang berperilaku karena didorong oleh adanya keinginan untuk memperoleh pemenuhan dalam macam-macam kebutuhan.

3) Teori dua faktor dari Federick Herzberg

Konsep dasar dari teori motivasi ini menyatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan pekerjaan akan terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi pekerjaan, yaitu apakah pekerjaan tersebut akan dilaksanakan dengan baik atau tidak. Dua faktor adalah faktor syarat kerja dan faktor pendorong. Berikut ini yang termasuk faktor syarat kerja terdiri atas sepuluh macam, yaitu:

- a) Kehidupan pribadi
- b) Gaji
- c) Kondisi kerja
- d) Keamanan kerja
- e) Hubungan antara pribadi dan bawahan
- f) Hubungan antara pribadi dan sesamanya
- g) Hubungan antara pribadi dan atasan
- h) Teknik pengawasan
- i) Status
- j) Kebijakan dan administrasi instansi

Adapun yang termasuk faktor pendorong ada enam macam, yaitu:

- a) Tanggung jawab
 - b) Potensi tumbuh
 - c) Pekerjaan itu sendiri
 - d) Kemajuan
 - e) Pengakuan
 - f) Prestasi
- 4) Teori Pemeliharaan dan Pendorongan dari M. Scoot Myer

Menurut teori ini, ada dua yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan, yaitu kebutuhan pemeliharaan dan kebutuhan pendorongan. Kebutuhan pemeliharaan terdiri atas enam macam, yaitu:

- a) Kebutuhan fisik
- b) Kebutuhan ekonomi
- c) Kebutuhan keamanan
- d) Kebutuhan orientasi
- e) Kebutuhan status, dan
- f) Kebutuhan sosial.

Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan pendorong adalah pelimpahan, memasukkan informasi, bebas bertindak,

suasana pengabsahan, keterlibatan, penentuan judul, perencanaan, pemecahan masalah, penyederhanaan kerja, penghargaan kerja, peningkatan jasa, kebijaksanaan hadiah, pembagian laba, penggunaan bakat, pekerjaan itu sendiri, penemuan, publikasi, pertumbuhan organisasi, kenaikan, pemindahan/mutasi, pendidikan dan keanggotaan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dijelaskan Sukarna (dalam Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:218) sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan manusia (*human want's*)
- 2) Kebutuhan hubungan (*communication*)
- 3) Kepemimpinan (*leadership*)
- 4) Perangsang (*respond*)
- 5) Supervise (*supervision*)
- 6) Sikap dan Semangat (*attitude and morale*)
- 7) Disiplin (*dicipline*)

Sedangkan Menurut Herzberg (dalam P. Sondang Siagian, 2002:78) mengungkapkan bahwa karyawan termotivasi untuk bekerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor Intrinsik, yaitu faktor daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing karyawan, berupa:

- a) Pekerjaan itu sendiri (*the workit self*)

Berat ringannya tantangan yang dirasakan tenaga kerja dari pekerjaannya.

- b) Kemajuan (*advancement*)

Besar kecilnya kemungkinan tenaga kerja berpeluang maju dalam pekerjaannya seperti naik pangkat.

- c) Tanggung jawab (*responsibility*)

Besar kecilnya yang dirasakan terhadap tanggung jawab diberikan kepada seorang tenaga kerja.

d) Pengakuan (*recognition*)

Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada tenaga kerja atas hasil kerja.

e) Pencapaian (*achievement*)

Besar kecilnya kemungkinan tenaga kerja mencapai prestasi kerja tinggi.

2) Faktor Ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang datang dari luar diri seseorang terutama dari organisasi tempatnya bekerja. Faktor ekstrinsik ini mencakup:

a) Administrasi dan Kebijakan Perusahaan

Tingkat kesesuaian yang dirasakan tenaga kerja terhadap semua kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

b) Penyeliaan

Tingkat kewajaran penyelia dirasakan yang oleh tenaga kerja.

c) Gaji

Tingkat kewajaran gaji yang diterima sebagai imbalan terhadap tugas pekerjaan.

d) Hubungan antar pribadi

Tingkat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi antar tenaga kerja lain.

e) Kondisi kerja

Tingkat kesesuaian kondisi kerja dengan proses pelaksanaan tugas pekerjaan-pekerjaannya.

Wahdjosumidjo (1992:92) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja adalah faktor ekstern dan intern. Faktor ekstern antara lain adalah kebijakan yang telah ditetapkan, persyaratan pekerjaan yang harus dipenuhi karyawan, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, dan gaya kepemimpinan terhadap bawahannya. Sedangkan faktor

intern adalah kemampuan bekerja, semangat kerja, tanggung jawab, rasa kebersamaan dalam kehidupan kelompok, prestasi serta produktivitas kerja.

Menurut Saydam dalam Kadarisman (2012:296) menyebutkan bahwa motivasi kerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari proses psikologis dalam diri seseorang, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri (environment factors).

1) Faktor internal

a) Kematangan Pribadi

Orang yang bersifat egois dan kemanja-manjaan biasanya akan kurang peka dalam menerima motivasi yang diberikan sehingga agak sulit untuk dapat bekerjasama dalam membuat motivasi kerja. Oleh sebab itu kebiasaan yang dibawanya sejak kecil, nilai yang dianut, sikap bawaan seseorang sangat mempengaruhi motivasinya.

b) Tingkat Pendidikan

Seorang karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih termotivasi karena sudah mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan karyawan yang lebih rendah tingkat pendidikannya, demikian juga sebaliknya jika tingkat pendidikan yang dimilikinya tidak digunakan secara maksimal ataupun tidak dihargai sebagaimana layaknya oleh manajer maka hal ini akan membuat karyawan tersebut mempunyai motivasi yang rendah di dalam bekerja.

c) Keinginan dan Harapan Pribadi

Seseorang mau bekerja keras bila ada harapan pribadi yang hendak diwujudkan menjadi kenyataan.

d) Kebutuhan

Kebutuhan biasanya berbanding sejajar dengan motivasi, semakin besar kebutuhan seseorang untuk dipenuhi maka semakin besar pula motivasi yang karyawan tersebut miliki untuk bekerja keras.

e) Kelelahan dan kebosanan

Faktor kelelahan dan kebosanan mempengaruhi gairah dan semangat kerja yang pada gilirannya juga akan mempengaruhi motivasi kerjanya.

f) Kepuasan kerja

Kepuasan kerja mempunyai korelasi yang sangat kuat kepada tinggi rendahnya motivasi kerja seseorang. Karyawan yang puas terhadap pekerjaannya akan mempunyai motivasi yang tinggi dan *committed* terhadap pekerjaannya.

2) Faktor Eksternal

a) Kondisi Lingkungan kerja

Lingkungan kerja pada keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Lingkungan pekerjaan meliputi tempat bekerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.

b) Kompensasi yang memadai

Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh bagi perusahaan untuk memberikan dorongan kepada para karyawan untuk bekerja secara baik. Pemberian upah yang rendah tidak akan membangkitkan motivasi para pekerja.

c) Supervisi yang Baik

Seorang supervisor dituntut memahami sifat dan karakteristik bawahannya. Seorang supervisor membangun hubungan positif dan membantu motivasi karyawan dengan berlaku adil dan tidak diskriminatif, yang memungkinkan adanya fleksibilitas kerja dan keseimbangan bekerja memberi karyawan umpan balik yang mengakui usaha dan kinerja karyawan dan mendukung perencanaan dan pengembangan karier untuk para karyawan.

d) Ada Jaminan Karier

Karier adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Para karyawan mengejar karier untuk dapat memenuhi kebutuhan individual secara mendalam. Seseorang akan berusaha bekerja keras dengan mengorbankan apa yang ada pada dirinya untuk perusahaan kalau yang bersangkutan merasa ada jaminan karier yang jelas dalam melakukan pekerjaan. Hal ini dapat terwujud bila perusahaan dapat memberikan jaminan karier untuk masa depan, baik berupa promosi jabatan, pangkat, maupun jaminan pemberian kesempatan dan penempatan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri karyawan tersebut.

e) Status dan Tanggung Jawab

Status atau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan dan harapan setiap karyawan dalam bekerja. Karyawan bukan hanya mengharapkan kompensasi semata, tetapi pada saat mereka berharap akan dapat kesempatan untuk menduduki jabatan yang ada dalam perusahaan atau instansi di tempatnya bekerja. Seseorang dengan menduduki jabatan akan merasa dirinya dipercayai,

diberi tanggung jawab dan wewenang yang lebih besar untuk melakukan kegiatannya.

f) Peraturan yang Fleksibel

Faktor lain yang diketahui dapat mempengaruhi motivasi adalah didasarkan pada hubungan yang dimiliki para karyawan dalam organisasi. Apabila kebijakan di dalam organisasi dirasa kaku oleh karyawan, maka akan cenderung mengakibatkan karyawan memiliki motivasi yang rendah.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dipahami bahwa, banyak faktor yang mempengaruhi motivasi dalam bekerja, maka dari itu sebagai pemimpin kepala sekolah haruslah meningkatkan pengawasannya terhadap tenaga kependidikan dalam bekerja, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

d. Indikator Motivasi

Untuk mengukur motivasi kerja tenaga kependidikan dapat dilihat dari indikator-indikator motivasi kerja. Indikator-indikator untuk mengetahui tingkat motivasi kerja pada karyawan Menurut Hasibuan (2008:123), yaitu : 1) Kebutuhan fisik, ditunjukkan dengan : pemberian gaji, pemberian bonus, uang makan, uang transport, fasilitas perumahan, dan sebagainya. 2) Kebutuhan rasa aman dan keselamatan, ditunjukkan dengan : fasilitas keamanan dan keselamatan kerja yang diantaranya seperti adanya jaminan sosial tenaga kerja , dana pensiun, tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, dan perlengkapan keselamatan kerja. 3) Kebutuhan sosial, ditunjukkan dengan : melakukan interaksi dengan orang lain yang diantaranya untuk diterima dalam kelompok dan kebutuhan untuk mencintai dan dicintai. 4) Kebutuhan akan penghargaan, ditunjukkan dengan : pengakuan dan penghargaan berdasarkan kemampuannya, yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai

oleh karyawan lain dan pimpinan terhadap prestasi kerja. 5) Kebutuhan perwujudan diri, ditujukan dengan sifat pekerjaan yang menarik dan menantang, dimana karyawan tersebut akan mengerahkan kecakapan, kemampuan, dan potensinya. Dalam pemenuhan kebutuhan ini dapat dilakukan oleh perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan. (E-Journal: Yordy Wisnu Kusuma dan Mashariono, 2016).

Jadi motivasi kerja tenaga kependidikan dapat dilihat dari terpenuhinya segala kebutuhan tenaga kependidikan dalam bekerja baik kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan dalam bekerja, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri.

Sedangkan menurut Makmun dalam Engkoswara dan Aan Komariah (2011:210) indikator motivasi kerja adalah:

- 1) Durasi kegiatan, (berapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan)
- 2) Frekuensi kegiatan, (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)
- 3) Persistensinya, (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan
- 4) Ketabahan, keuletan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- 5) Pengabdian dan pengorbana untuk mencapai tujuan
- 6) Tingkat aspirasi, (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, target)
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatannya
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan

Menurut Vroom (dalam A.S. Munandar, 2001), motivasi adalah hasil dari tiga komponen yaitu :

- 1) *Valence Valence*

Mengacu pada kekuatan preferensi seseorang untuk memperoleh imbalan. Ini merupakan ungkapan kadar keinginan

seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Apabila seseorang lebih suka tidak mendapatkan suatu hasil ketimbang memperolehnya, valensi hasil itu negatif. Apabila seseorang tidak menaruh perhatian pada suatu hasil, valensinya 0. Jenjang valensi itu secara keseluruhan beranjak dari -1 sampai dengan +1.

2) *Expectancy Expectancy* (harapan)

Adalah kadar kuatnya keyakinan bahwa upaya kerja akan menghasilkan penyelesaian suatu tugas. Harapan dinyatakan sebagai kemungkinan (*probability*) perkiraan pegawai tentang kadar sejauh mana prestasi yang dicapai ditentukan oleh upaya yang dilakukan. Karena harapan merupakan hubungan antara upaya dan prestasi, nilainya dapat beranjak dari 0 sampai 1. Apabila seorang pegawai tidak melihat adanya kemungkinan bahwa upayanya akan menghasilkan prestasi yang diinginkan, harapannya adalah 0. Sedangkan pegawai yang sangat yakin bahwa tugas dapat diselesaikan, nilai harapannya adalah 1.

3) *Instrumentality Instrumentality*

Menunjukkan keyakinan pegawai bahwa akan memperoleh suatu imbalan apabila tugas dapat diselesaikan. Nilai *instrumentality* juga beranjak dari 0 sampai dengan 1. Apabila seorang pegawai memandang bahwa promosi didasarkan atas data prestasi, *instrumentality* akan bernilai tinggi. Akan tetapi, apabila dasar bagi keputusan itu tidak jelas, maka ia akan memperkirakan kecil kemungkinannya. (E-Journal: Kiki Cahaya Setiawan, 2015:49).

Jadi dari uraian di atas dapat diketahui berbagai macam indikator motivasi kerja, maka dapat disimpulkan dengan melihat indikator motivasi kerja kita bisa melihat tingkat motivasi kerja tenaga kependidikan.

e. Tujuan Motivasi

Motivasi diberikan oleh atasan kepada bawahannya, agar bawahan dapat lebih giat dan lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Malayu (dalam Malayu S.PHasibuan, 2010:97) tujuan dari pemberian motivasi kerja adalah:

1. Mendorong gairah dan semangat kerja Pegawai
2. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja Pegawai
3. Meningkatkan produktivitas kerja pegawai
4. Mempertahankan loyalitas dan kesetabilan pegawai
5. Meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan absensi pegawai
6. Mengefektifkan pengadaan pegawai
7. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
8. Meningkatkan kreatifitas dan partisipasi pegawai
9. Meningkatkan kesejahteraan pegawai
10. Mempertinggi rasa tanggungjawab pegawai terhadap tugas-tugasnya
11. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku kantor.

Adapun tujuan motivasi menurut Hikmat (2014:272) adalah:

- 1) Merangsang seseorang untuk bekerja dengan baik
- 2) Mendorong seseorang untuk bekerja lebih berprestasi
- 3) Mendorong seseorang untuk bekerja lebih bertanggung jawab
- 4) Meningkatkan kualitas kerja
- 5) Mengembangkan kualitas kerja
- 6) Mentaati peraturan yang berlaku
- 7) Jera dalam melanggar aturan
- 8) Mempertahankan prestasi kerja dan bersaing secara positif.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:73) secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mengarahkan atau

menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang manager, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan pegawai atau bawahan dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinnya.

Sedangkan menurut Engkoswara dan Aan Komariah (2011:210) motivasi diberikan sebagai upaya memelihara semangat kerja karyawan agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan optimal. Motivasi ditujukan sebagai upaya mendorong dan merangsang pegawai untuk melakukan kegiatan atau tugasnya dengan rasa kesadaran. Sebagai upaya motivasi, pemimpin dapat melakukan kegiatan untuk meningkatkan kegairahan, disiplin, kesejahteraan, prestasi, moral kerja, tanggung jawab terhadap tugas-tugas, produktivitas dan efisien pegawai.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa tujuan dalam memberikan motivasi kerja terhadap tenaga kependidikan agar tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Dengan demikian berarti juga mampu memelihara dan meningkatkan moral, semangat dan gairah kerja, karena dirasakan sebagai pekerjaan yang menantang. program dengan cara ini srkolah dapat mendorong berkembangnya motivasi berprestasi dalam sekolah, yang akan memacu tumbuh dan berkembangnya persaingan sehat antara individu/tim kerja dalam suatu sekolah. Tetapi dalam individu setiap manusia tidak semua tenaga kependidikan termotivasi lewat lingkungan kerjanya yang biasa disebut dengan motivasi eksternal, tetapi ada juga tenaga kependidikan yang termotivasi daridalam dirinya sendiri (motivasi internal) tanpa ada motivasi khusus yang dia dapatkan dalam lingkungan kerjanya.

3. Pengaruh Supervisi Terhadap Motivasi Kerja

Supervisi sangat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi kerja dari tenaga kependidikan sebagaimana yang dikemukakan Federick Herzberg dalam teori dua faktornya mengenai motivasi, dimana konsep dari teori motivasi ini menyatakan bahwa dalam setiap pelaksanaan pekerjaan akan terdapat dua faktor penting yang memengaruhi pekerjaan, yaitu apakah pekerjaan tersebut akan dilaksanakan dengan baik atau tidak. Apabila dua faktor yang memengaruhi diperhatikan dengan baik, pelaksanaan pekerjaan akan berjalan dengan baik. Dua faktor tersebut adalah faktor syarat kerja dan faktor pendorong. Yang termasuk faktor syarat kerja terdiri atas sepuluh macam, yaitu:

- a. Kehidupan kerja
- b. Gaji
- c. Kondisi kerja
- d. Keamanan kerja
- e. Hubungan antara pribadi dengan bawahan
- f. Hubungan antara pribadi dengan sesamanya
- g. Hubungan antara pribadi dan atasan
- h. Teknik pengawasan
- i. Status
- j. Kebijakan dan administrasi instansi

Adapun yang termasuk faktor pendorong ada enam macam, yaitu:

- a. Tanggung jawab
- b. Potensi tumbuh
- c. Pekerjaan itu sendiri
- d. Kemajuan
- e. Pengakuan
- f. Prestasi (Hikmat, 2009:279).

Dari uraian teori diatas dapat diketahui bahwa supervisi dimana Federick Herzberg menyebutnya dengan teknik pengawasan

mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi individu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Sedangkan faktor-faktor yang ada dalam motivasi dijelaskan Sukarna sebagai berikut:

- a. Kebutuhan-kebutuhan manusia (*human want's*).
- b. Kebutuhan hubungan (*communications*).
- c. Kepemimpinan (*leadership*).
- d. Perangsang (*respond*).
- e. Supervise (*supervision*).
- f. Sikap dan semangat (*attitude and morale*).
- g. Disiplin (*discipline*). (Sukarna dalam Engokwara dan Aan Komariah, 2011:218).

Dari pendapat Sukarna di atas dapat diketahui bahwa supervisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi individu dalam bekerja.

Sedangkan menurut Jasmani dan Syaiful Mustofa (2013:85) setiap supervisor pasti menginginkan keberhasilan dalam melaksanakan supervisi pendidikan. Di sini, prosedur atau rangkaian kegiatan supervisi pendidikan, mulai dari bagaimana pendekatan, metode/teknik, dan model-model supervisi menjadi sangat penting untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada kepala sekolah, guru, staf sekolah agar termotivasi melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa supervisi sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Karena dengan adanya supervisi maka segala kendala-kendala tenaga kependidikan dalam bekerja akan terdeteksi dan kepala sekolah akan mencari solusi untuk menangani kendala tersebut, dengan demikian tenaga kependidikan akan

termotivasi dalam bekerja karena kendala-kendala yang mereka hadapai dapat teratasi dengan adanya supervisi dari kepala sekolah.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Skripsi dari Desma Yanti, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2017. dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMK Kosgoro 2 Payakumbuh.

Persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah terletak pada pemilihan objek yang sama yaitu tentang motivasi kerja. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pemilihan subjek penelitian yang diteliti. Karena penelitian ini lebih memfokuskan kepada pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru sedangkan penulis lebih terfokus kepada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Selain itu tempat penelitian juga berbeda yaitu penulis melakukan penelitian di SMAN 2 Batusangkar Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Kosgoro 2 Payakumbuh.

2. Skripsi dari Agustin Herlina, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2017, dengan judul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesional Guru di SMK Wira Bhakti Payakumbuh.

Persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah terletak pada pemilihan Subjek yang sama yaitu tentang supervisi kepala sekolah. sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pemilihan objek penelitian yang diteliti. Karena penelitian ini lebih memfokuskan kepada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesional guru sedangkan penulis lebih terfokus kepada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Selain itu tempat penelitian juga berbeda yaitu penulis melakukan penelitian di SMAN 2 Batusangkar Kecamatan Tanjung

Emas Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Wira Bhakti Payakumbuh.

3. Skripsi dari Edi Supriono, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2014, dengan judul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.

Persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah terletak pada pemilihan Subjek yang sama yaitu tentang supervisi kepala sekolah. sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pemilihan objek penelitian yang diteliti. Karena penelitian ini lebih memfokuskan kepada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap Kinerja Guru sedangkan penulis lebih terfokus kepada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Selain itu tempat penelitian juga berbeda yaitu penulis melakukan penelitian di SMAN 2 Batusangkar Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian ini dilakukan di seluruh SD di kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.

4. Skripsi dari Moh Nur Yasin, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014, dengan judul Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN Persero, Cabang Malang.

Persamaan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah terletak pada pemilihan variabel penelitian yaitu motivasi. Selain itu tempat penelitian juga berbeda yaitu penulis melakukan penelitian di SMAN 2 Batusangkar Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. PLN Persero, Cabang Malang.

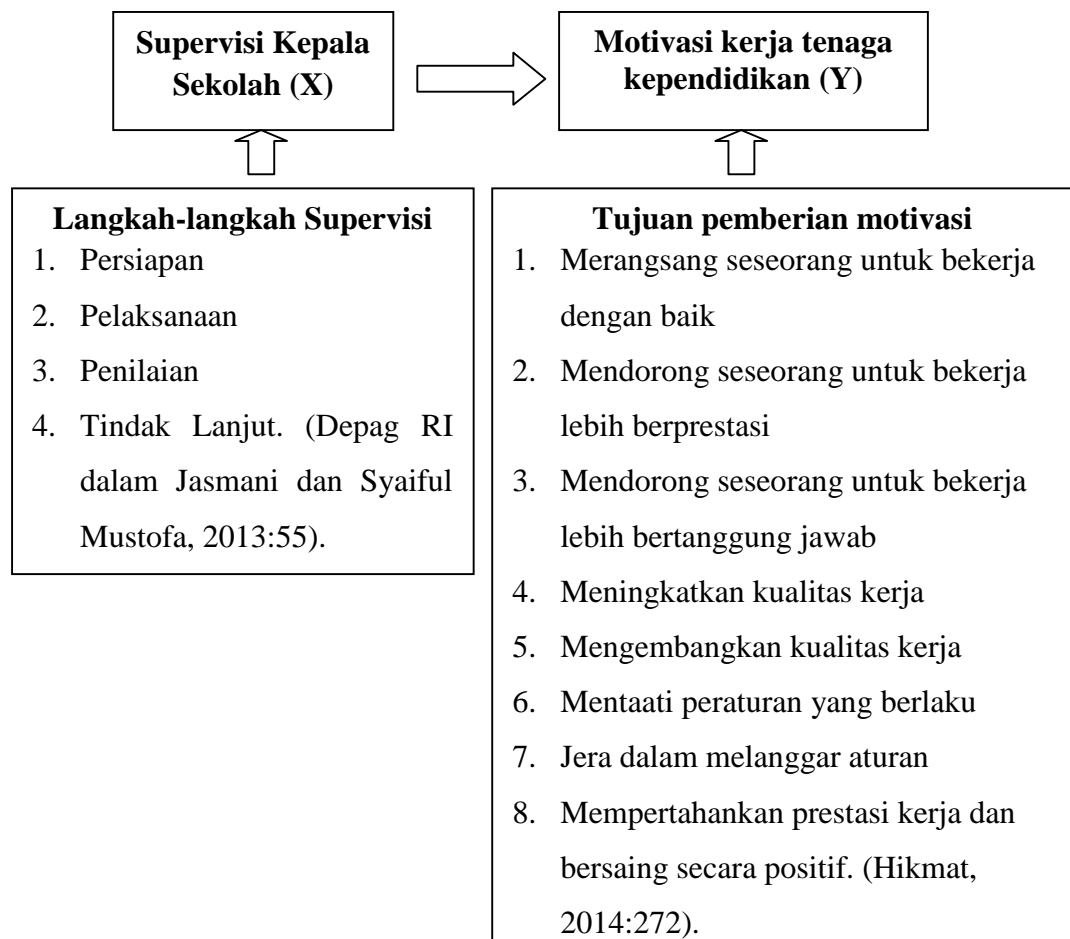
C. Kerangka Berfikir

Didukung oleh kebenaran teoritik dan hasil penelitian yang relevan peneliti mengemukakan kerangka berfikir tentang supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar-mengajar yang efektif dan usaha memenuhi syarat-syarat itu (Ngalim Purwanto, 2014:76).

Motivasi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun yang berasal dari luar lingkungan (eksternal). Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor supervisi kepala sekolah yang bersangkutan (faktor luar diri individu).

Berdasarkan uraian diatas dan perumusan kerangka konseptual dari dua variabel yaitu supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan dapat digambarkan secara skematis berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Dari kerangka berfikir yang terdapat di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, teori dan penelitian yang relevan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik atau permodelan matematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Batusangkar, alamat Jalan Pintu Rayo Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Pemilihan lokasi ini didasari dengan melihat fenomena yang terjadi saat melakukan observasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2017 sampai selesai. Dengan melakukan observasi awal yang memerlukan waktu 13 hari yaitu mulai pada tanggal 9 sampai tanggal 21 September 2017 di SMAN 2 Batusangkar.

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan, dalam jadwal ini berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan beberapa lama penelitian tersebut dilakukan. Berikut ini peneliti jabarkan waktu pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		2017				2018		
		Bulan						
		Sep	Ok t	Nov	De s	Jan	Fe b	Ma r
1	Penyusunan Proposal Skripsi							
2	Bimbingan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen							
5	Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen							
6	Penentuan Sampel							
7	Pengumpulan Data							
8	Analisis Data							
9	Munaqasah							
10	Perbaikan setelah munaqasah							
11	Penggandaan Skripsi							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar yaitu berjumlah 63 orang. Tenaga kependidikan merupakan seluruh personel yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha sekolah, satpam, dan penjaga sekolah. Perincian jumlah tenaga kependidikan tersebut terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Data Tenaga Kependidikan SMAN 2 Batusangkar

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS	48
2	Guru Non PNS	5
3	Karyawan	10
Jumlah		63

Sumber: Data Tenaga Kependidikan SMAN 2 Batusangkar

2. Sampel

Menurut Muri Yusuf, (2014:150) Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam pengambilan atau penentuan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$s = \frac{N}{1 + N \cdot \frac{e^2}{e^2}}$$

Keterangan:

s = sampel.

N = populasi.

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan. (Muri Yusuf, 2014:170).

Dengan menggunakan rumus diatas (N= 63, e=0,1) maka di dapat sampel penelitian sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{1 + N \cdot \frac{e^2}{e^2}} = \frac{63}{1 + 63 \times 0,1^2} = \frac{63}{1,63} = 39 \text{ Orang}$$

Dalam pengambilan atau penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berikut ini adalah sampel penelitian yang penulis ambil:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jabatan		
		Guru PNS	Guru Non PNS	Karyawan
1	Laki-laki	7	2	3
2	Perempuan	17	3	7
Jumlah		24	5	10
N= 39 Orang				

Sumber: Data Tenaga Kependidikan SMAN 2 Batusangkar

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu berupa angket, sedangkan pernyataan-pernyataan di dalam angket penulis kembangkan dari indikator-indikator variabel yang akan penulis teliti. Menurut Burhan Bungin (2011:103) Indikator variabel berfungsi sepenuhnya untuk mendeteksi variabel yang akan diukur, indikator supervisi kepala sekolah penulis ambil dari teori yang dikemukakan oleh Depag RI (dalam Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013:55) sedangkan indikator motivasi kerja penulis ambil dari teori yang dikemukakan oleh Makmun (dalam Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:210). Indikator variabel dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Supervisi Kepala Sekolah (Depag RI dalam Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013:55).	a. Persiapan
		b. Pelaksanaan
		c. Penilaian
		d. Tindak lanjut
2.	Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan (Makmun dalam	a. Durasi kegiatan, (berapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan).
		b. Frekuensi kegiatan, (berapa sering

	Engkoswara dan Aan Komariah, 2011:210)	kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
		c. Persistensinya, (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan.
		d. Ketahanan, keuletan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
		e. Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
		f. Tingkat aspirasi, (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, target).
		g. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatannya.
		h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

Bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian merupakan data primer. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Burhan Bungin, 2011:132).

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud digunakan alat ukur tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi, yaitu sejauh mana item-item dalam angket mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek relevansi) (Syaifudin Azwar, 2011:52). Penentuan alat ukur validitas ini didasarkan pada penilaian para ahli di bidang pokok bahasan yang akan diteliti.

2. Reliabelitas Instrumen

Reliabelitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh *relative* konstan. Dengan kata lain, reliabelitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen kuesioner harus handal. (reliabel). Andal berarti instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk berulang kali. Instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai Alpha Cronbach dari 0,6. (C. Trihendradi, 2012:304).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan teknik penyebaran angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Burhan Bungin, 2011:133). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau tentang kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014:168).

Dalam penelitian ini bobot yang diberikan adalah 1 sampai 5 ,kategori pernyataan dengan jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Skala Likert	Bobot Pernyataan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

(Sumber: Sugiyono, 2014:168)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah melalui tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:238) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis penelitian, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap tabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Deskriptif

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel dengan menggunakan bantuan SPSS 20 untuk mendapatkan mean/rata-rata (*M*), standar deviasi (*SD*), modus (*Md*), dan median (*Me*). Distribusi dibuat dengan membuat kelas interval.

Kriteria yang dijadikan patokan dalam menentukan kualifikasi skor supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan adalah penilaian acuan patokan (*PAP*) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Interval Distribusi Frekuensi

No	Klasifikasi	Interval
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang	40-59
5	Kurang Sekali	0-39

Sumber: Riduwan (2006)

2. Persyaratan Analisis

Tujuan dari pengujian persyaratan analisis adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang direncanakan. Uji persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik analisis regresi linier sederhana meliputi: normalitas dan linieritas

a. Normalitas

Normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan untuk populasi penelitian. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Analisis normalitas data menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* SPSS 20 For Windows. Pengambilan keputusan normal atau tidaknya data diputuskan dengan melihat nilai *observe* (observasi) dengan nilai *expected* (harapan/ideal). Jika nilai *Asymp, Sig* lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data yang diuji mempunyai distribusi normal. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.

b. Linieritas

Linieritas diukur mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan terikat, yaitu supervisi kepala sekolah (X), dan motivasi kerja tenaga kependidikan (Y). kriteria yang digunakan adalah apabila harga p pada lajur *dev, from linearty* lebih besar dari harga $= 0,05$ dinyatakan bahwa regresinya linier, dan sebaliknya, jika p lebih kecil dari harga $=0,05$ dinyatakan bahwa regresinya tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Duwi Priyatno, 2014:134). Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan (Y). Rumus regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai prediksi variabel dependen

A : Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

B : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel independen

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka dihitung terlebih dahulu harga a dan b . cara a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n) (\sum X^2) - (\sum Y)}$$

$$b = \frac{n (\sum X)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Koefisien Determinan (R Square)

Koefisien determinan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan

c. Uji t

Uji t adalah pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak, untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dapat dilihat dengan criteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil signifikan dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya hubungan dan kontribusi variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan dilakukan penyebaran kuesioner yang bersifat tertutup. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap Y digunakan teknik korelasi.

Analisis korelasi yang digunakan adalah (PPM) *pearson product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subjek/responden

X = skor supervisi kepala sekolah

Y = skor motivasi kerja tenaga kependidikan

X = jumlah seluruh skor X

Y = jumlah seluruh skor Y

XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negative sempurna ; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,099	Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:287)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

t hitung = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis, yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel r *product moment*. Dengan ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h > r_{tabel}$) maka H_a diterima, dan untuk pengolahan analisis data ini penulis akan menggunakan program windows SPSS 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dari hasil analisis statistis didapat data mengenai deskripsi variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif data Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisikepalasekolah	39	84	143	109.36	16.111
Motivasikerjatenagakependidikan	39	95	134	110.31	8.202
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

1. Deskripsi Supervisi Kepala Sekolah

Data supervisi kepala sekolah ini diambil dengan menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban “Selalu, Sering, Jarang, Pernah, Tidak Pernah”. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah sebanyak 29 butir dengan 39 responden.

Deskriptif data tentang supervisi kepala sekolah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

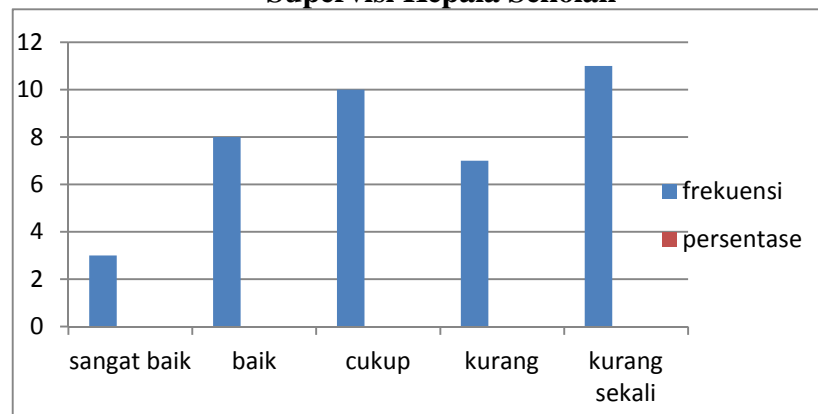
Tabel 4.2
Persentase Supervisi Kepala Sekolah di SMAN 2 Batusangkar

No	Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	132-143	3	7,69 %
2	Baik	120-131	8	20,51 %
3	Cukup	108-119	10	25,64 %
4	Kurang	96-107	7	17,94 %
5	Kurang sekali	84-95	11	28,20 %
Jumlah			39	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi memiliki persentase 28,20 % dan terendah 7,69 % dari 39 orang tenaga kependidikan. Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil analisa statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi diperoleh 28,20 % yang terletak pada rentang skor 84-95 dengan klasifikasi kurang sekali. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa supervisi kepala sekolah SMAN 2 Batusangkar kurang sekali.

Hasil persentase tersebut apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Supervisi Kepala Sekolah



Sumber: Output SPSS 20 For Windows

a) Deskriptif Statistik Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel pengolahan data dengan windows SPSS 20 tentang supervisi kepala sekolah di SMAN 2 Batusangkar, hasil penelitian secara deskriptif diketahui nilai minimum adalah 84; nilai maksimum adalah 143; mean adalah 109,36; dan standar deviasi adalah 16,111.

2. Deskripsi Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Data motivasi kerja tenaga kependidikan ini diambil dengan menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban “Selalu, Sering, Jarang, Pernah, Tidak Pernah”. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah sebanyak 30 butir dengan 39 responden.

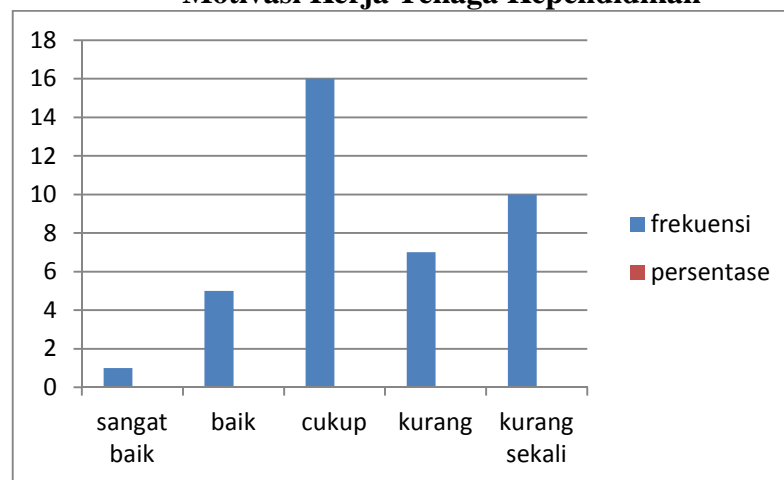
Deskripsi data tentang motivasi kerja tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini

Tabel 4.3
Persentase Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan
Di SMAN 2 Batusangkar

No	Klasifikasi	Rentang skor	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	127-134	1	2,56 %
2	Baik	119-126	5	12,82 %
3	Cukup	111-118	16	41,02 %
4	Kurang	103-110	7	17,94 %
5	Kurang sekali	95-102	10	25,64 %
Jumlah			39	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi memiliki memiliki persentase 41,02 % dan terendah 2,56 %. Hasil analisa statistik deskriptif diperoleh 41,02 % terletak pada rentang 111 -118 dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar adalah cukup. Hasil analisa persentase penelitian tersebut apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan



Sumber: Output SPSS 20 For Windows

a) Deskriptif Statistik Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Berdasarkan tabel pengolahan data dengan windows SPSS 20 tentang supervisi kepala sekolah di SMAN 2 Batusangkar, hasil penelitian secara deskriptif diketahui nilai minimum adalah 95; nilai maksimum adalah 134; mean adalah 110,31; dan standar deviasi adalah 8,202.

B. Pengujian Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas instrument penelitian penulis menggunakan analisis Dengan rumus aiken berdasarkan skor yang diberikan validator dimana hasil didapat melalui jumlah rater yang diberikan validator dibagi jumlah skor maksimal dikali 100 % seperti di bawah ini:

Tabel 4.4
Validasi angket

No	Angket Penelitian	Validato r		Jml	Skor Maksimal	%	Ket
		1	2				
1	Format Angket a. Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket	4	4	8	10	80	Valid
2	Bahasa yang digunakan a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan struktur kalimat	4 4	3 3	7 7	10 10	70 70	Valid Valid
3	Butir pernyataan angket a. Pernyataan angket mudah dipahami b. Pernyataan angket mudah di ukur	5 5	3 3	8 8	10 10	80 80	Valid Valid

c. Kesesuaian butir pernyataan angket terhadap aspek yang dinilai	5	2	7	10	70	Valid
d. Butir angket sudah dapat mengukur indikator	4	3	7	10	70	Valid

Keterangan:

Validator 1: Drs. Muhammad Fazis, M.Pd.

Validator 2: Rahmi Fitria, M.Pd.I

Kriteria Validitas:

Sangat Valid : 81 % - 100 %

Valid : 61 % - 80 %

Cukup Valid : 41 % - 60 %

Kurang Valid : 21 % - 40 %

Tidak Valid : 0 % - 20 %

Sumber: Riduwan2005

2. Reliabel Instrumen

a. Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan analisis dengan menggunakan SPSS 20 For Windows di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Reliabel Instrumen Supervisi Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	29

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai *Cronbach's Alphasebesar* 0,953 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen supervisi kepala sekolah reliabel.

b. Motivasi kerja Tenaga Kependidikan

Berdasarkan analisis dengan menggunakan SPSS 20 For Windows di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Reliabel Instrumen Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	30

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai *Cronbach's Alphasebesar* 0,723 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi kerja tenaga kependidikan reliabel.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Guna mendapatkan suatu kesimpulan yang berarti diperlukan adanya suatu analisis data. Analisis data ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Adapun dalam melakukan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan. Uji persyaratan yang dimaksud adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut tidak berdistribusi normal,

sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan bantuan perangkat lunak computer pengolahan data statistik *SPSS versi 20 for Windows* hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data Npar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.31998069
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.050
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

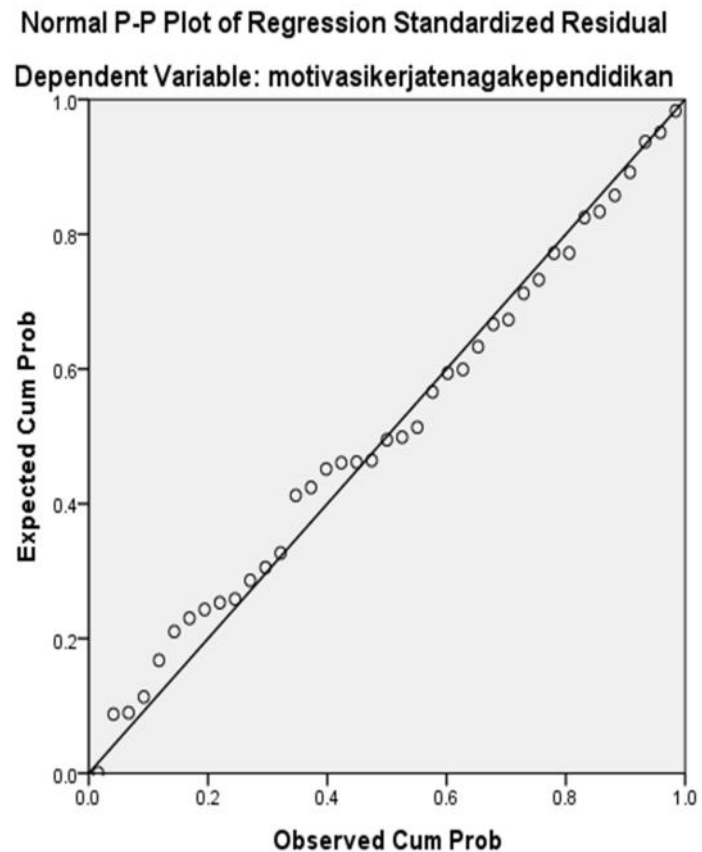
Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Berdasarkan output *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*, diperoleh nilai sig (signifikan) 0,968 lebih besar dari 0,05, maka diperoleh hipotesis diterima dan dengan demikian variabel dependen berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan normal.

Selanjutnya berdasarkan grafik *P-Plot of Regretion Stand*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun secara lengkap dan rinci gambar tebaran data sebagaimana pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Motivasi Kerja Tenaga
Kependidikan



Sumber: Output SPSS For Windows

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linea atau tidak. Jika harga sig tersebut $< 0,05$ maka hubungan tidak linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 20 hasil uji linearitas ditunjukkan tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
	(Combined)	2274.058	28	81.216	2.877	.041
X* Y	Between Groups	1480.824	1	1480.824	52.465	.000
	Deviation from Linearity	793.233	27	29.379	1.041	.502
	Within Groups	282.250	10	28.225		
	Total	2556.308	38			

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Output di atas dapat dilihat bahwa Sig. > 0,05 dimana 0,502 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

D. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan teknik analisis data yang telah penulis kemukakan pada BAB III, pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Pengujian linieritas hubungan antara supervisi kepala sekolah (X) dengan motivasi kerja tenaga kependidikan (Y) dengan bantuan pengolahan data *SPSS versi 20 for Windows*. Uji pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan (Y).

Hipotesis pertama adalah “Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar”. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisa regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar

Dasar pengambilan keputusan adalah bahwa diterima Ho jika nilai signifikan $>$ Alpha 0,05 dan Ha jika nilai signifikansi $<$ Alpha 0,05. Dimana peneliti mencari pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah (X) terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan (Y). Untuk melihat pengaruh kedua variabel tersebut dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisa dengan regresi linear sederhana agar dapat menentukan pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan model regresi (persamaan regresi). Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	67.933	5.999		11.324	.000
1 supervisikepalasekolah	.387	.054	.761	7.138	.000

a. Dependent Variable: motivasikerjatenagakependidikan

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Berdasarkan tabel output di atas, diperoleh arah regresi b sebesar 0,387 dan konstanta atau a sebesar 67,933. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut

dalam persamaan regresi adalah $Y = 67,933 + 0,387 X$, arti dari persamaan regresi ini adalah sebagai berikut: nilai konstanta (a) adalah 67,933, artinya jika motivasi kerja tenaga kependidikan nilainya adalah 0 maka supervisi kepala sekolah nilainya 67,933. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja tenaga kependidikan (b) adalah 0,387, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi kerja tenaga kependidikan 1 %, maka supervisi kepala sekolah meningkat sebesar 0,387.

2. Koefisien Determinan (R Square)

Koefisien determinan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Untuk melihat besarnya pengaruh (koefisien determinan) variabel supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan dapat dilihat dari R Square tabel *Output Model Summary* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Sumbangan Efektif X
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.568	5.391

a. Predictors: (Constant), supervisikepalasekolah

b. Dependent Variable: motivasikerjatenagakependidikan

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Berdasarkan tabel 4.10 output diatas, diperoleh nilai R Square sebesar = 0,579 dibulatkan menjadi 0,58hal ini berarti variabel supervisi kepala sekolah mempengaruhi variabel motivasi kerja tenaga kependidikan sebesar 58 %. Dengan demikian sisanya yaitu sebesar $100 \% - 58 \% = 42 \%$ masih dipengaruhi oleh faktor-faktor atau sebab-sebab yang lain diluar variabel yang diteliti.

3. Uji t

Uji t adalah pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t jika nilai t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka ada pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan (Y). Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil ($<$) dari t tabel maka tidak ada pengaruh supervisi kepala sekolah (X) terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan (Y). Untuk pengujian hipotesis dengan uji t tersebut akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	67.933	5.999		
1 Supervisikepalasekolah	.387	.054	.761	7.138	.000

a. Dependent Variable: motivasikerjatenagakependidikan

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung sebesar 7.138, $df = n-2 = 39-2 = 37$. Nilai t tabel sebesar 1,702 pada taraf 0,05, karena t hitung lebih besar dari t tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar.

Teknik analisis data selanjutnya dengan menggunakan rumus *Product Momen*, untuk melihat adakah terdapat korelasi antara supervisi kepala sekolah dengan motivasi kerja tenaga kependidikan. Maka untuk mengetahui terdapat atau tidaknya

korelasi antara kedua variabel di atas secara manual digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah subjek/responden

X = skor supervisi kepala sekolah

Y = skor motivasi kerja tenaga kependidikan

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Tabel 4.12

Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara supervisi kepala sekolah (X) dengan motivasi kerja tenaga kependidikan (Y)

No	No res	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	1	101	107	10201	11449	10807
2	2	130	111	16900	12321	14430
3	3	124	120	15376	14400	14880
4	4	124	119	15376	14161	14756
5	5	116	95	13456	9025	11020
6	6	124	120	15376	14400	14880
7	7	137	121	18769	14641	16577
8	8	143	119	20449	14161	17017
9	9	141	134	19881	17956	18894
10	10	118	113	13924	12769	13334
11	11	118	117	13924	13689	13806
12	12	109	112	11881	12544	12208
13	13	108	115	11664	13225	12420
14	14	124	112	15376	12544	13888
15	15	113	113	12769	12769	12769
16	16	114	113	12996	12769	12882
17	17	126	113	15876	12769	14238
18	18	95	113	9025	12769	10735
19	19	115	109	13225	11881	12535
20	20	91	102	8281	10404	9282
21	21	89	100	7921	10000	8900

22	22	95	102	9025	10404	9690
23	23	97	105	9409	11025	10185
24	24	121	115	14641	13225	13915
25	25	128	117	16384	13689	14976
26	26	119	111	14161	12321	13209
27	27	87	103	7569	10609	8961
28	28	93	109	8649	11881	10137
29	29	104	114	10816	12996	11856
30	30	112	118	12544	13924	13216
31	31	92	106	8464	11236	9752
32	32	104	101	10816	10201	10504
33	33	91	98	8281	9604	8918
34	34	84	100	7056	10000	8400
35	35	101	116	10201	13456	11716
36	36	88	101	7744	10201	8888
37	37	97	99	9409	9801	9603
38	38	100	109	10000	11881	10900
39	39	92	100	8464	10000	9200
N =39	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	
	4265	4302	476279	477100	474284	
	$(\sum X)^2$	$(\sum Y)^2$				
	18190225	18507204				

Berdasarkan tabel di atas, maka perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara supervisi kepala sekolah (X) dengan motivasi kerja tenaga kependidikan (Y) diperoleh sebagai berikut:

$$N = 39$$

$$\sum X = 4265$$

$$\sum X^2 = 476279$$

$$(\sum X)^2 = 18190225$$

$$\sum Y = 4302$$

$$\sum Y^2 = 477100$$

$$(\sum Y)^2 = 18507204$$

$$\sum XY = 474284$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39(474284) - (4265) \times (4302)}{\sqrt{\{39(476279) - (18190225)\} \times \{39(477100) - (18507204)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18497076 - 18348030}{\sqrt{16624881 - (18190225)} \times \sqrt{18606900 - (18507204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{149046}{\sqrt{384656 \times 99696}}$$

$$r_{xy} = 0,7611061$$

Tabel 4.13
Hasil Korelasi Variabel Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan dengan SPSS 20

Correlations			
		Supervisikepala sekolah	Motivasikerjatenaga kependidikan
Supervisikepalasekolah	Pearson Correlation	1	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
Motivasikerjatenagakep endidikan	Pearson Correlation	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 20 For Windows

Dari tabel diatas diperoleh signifikan (sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena signifikan < 0,05 maka Ho ditolak. Maka dapat dijelaskan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan.

Sesuai dengan pengambilan keputusan diatas maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar, dengan korelasi sebesar 0,761 atau 0,761 %. Karena koefisien 1 maka dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan sangat kuat.

Hipotesisnya:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar

Interpretasi terhadap *product moment*(r) maka nilai *product moment* (r) yang telah diperoleh dibandingkan dengan r tabel. Sebelum membandingkan r hitung dengan r hitung, terlebih dahulu dicari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom*-nya.

Derajat bebas ini dicari dengan rumus:

$$df = n - nr$$

$$df = \text{Degree of freedom}$$

$$N = \text{Number of cases}$$

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

dengan demikian:

$$df = N - nr$$

$$df = 39 - 2$$

$$df = 37$$

Perolehan db atau df dapat digunakan untuk mencari besarnya "r" *Product Moment* baik pada taraf signifikan 5 %. dalam tabel nilai df = 37 maka dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

Nilai "r" pada taraf signifikan 10 %

$$df = 37$$

$$r_{xy} = 0,761$$

Tabel 4.14
Taraf signifikan Berdasarkan r tabel Product Momen

N (Jumlah Sampel)	Banyak Variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada Taraf Signifikan	
	5 %	1 %
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: PT Alfabeta, 2014:790)

Berdasarkan hasil r_{xy} dengan r_t di atas yaitu r_{xy} 0,761 sedangkan r_t pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,316 dan pada taraf signifikan 1 % sebesar 0,408 dimana r_{xy} lebih besar dari r_t maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H_a diterimayang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar di tolak.

E. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar. Suatu supervisi dari kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan sehingga tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Sebagaimana Ngalim Purwanto, (2014:76) menyebutkan bahwa Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada

perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut Engkoswara dan Aan Komariah, (2011:228) Supervisi pendidikan merupakan suatu proses memberikan layanan profesional pendidikan melalui pembinaan yang kontinu kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas kinerja personalia sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik. Dengan kata lain supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Dengan adanya bantuan dari dilakukannya supervisi kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan maka tenaga kependidikan akan termotivasi untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut Hikmat (2009:271) motivasi asalnya dari kata *motif*, dalam Bahasa Inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, atau disebut dengan *niat*. Motivasi atau dorongan sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Dorongan itu dapat berupa imbalan atau adanya ancaman, dorongan juga dapat terjadi sebagai bagian dari kesadaran jiwa yang diimbangi oleh harapan terhadap sesuatu yang akan dicapai.

Sedangkan menurut Stoner (dalam Harbani Pasolong, 2010:138) menyatakan motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Artinya semakin tinggi motivasi seseorang maka komitmen untuk mencapai tujuan akan semakin besar.

Dengan demikian, pengertian motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak. Dorongan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan meningkatkan upah kerjanya, *reward*, dan imbalan

yang berupa bonus tertentu, aturan-aturan dan sanksi yang ketat bagi para pelanggar aturan, dan sebagainya.

Sedangkan yang dimaksud dengan Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, Bab 1 Ketentuan umum). Jadi semua personel yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu satuan pendidikan termasuk kepada tenaga kependidikan yaitu kepala sekolah, karyawan, guru-guru satpam dan penjaga sekolah.

Berdasarkan deskriptif data yang disajikan dari hasil penelitian, data supervisi kepala sekolah diperoleh dengan skor tertinggi 143 dan skor rendah 84 dari 39 orang tenaga kependidikan sebagai responden, 3 (7,69 %) supervisi kepala sekolah sangat baik, 8 (20,51 %) supervisi kepala sekolah baik, 10 (25,64 %) supervisi kepala sekolah cukup, 7 (17,94 %) supervisi kepala sekolah kurang, 11 (28,20 %) supervisi kepala sekolah kurang sekali. Ini membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah di SMAN 2 Batusangkar dalam kategori kurang sekali (28,20 %).

Berdasarkan hasil penelitian data motivasi kerja tenaga kependidikan diperoleh dengan skor tertinggi 134 dan skor rendah 95 dari 39 orang tenaga kependidikan sebagai responden, 1 (2,56 %) motivasi kerja tenaga kependidikan sangat baik, 5 (12,82 %) motivasi kerja tenaga kependidikan baik, 16 (41,02 %) motivasi kerja tenaga kependidikan cukup, 7 (17,94 %) motivasi kerja tenaga kependidikan kurang, 10 (25,64 %) motivasi kerja tenaga kependidikan kurang sekali. Ini membuktikan bahwa motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar dalam kategori cukup (41,02 %).

Sedangkan untuk menguji instrument penelitian penulis menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Dalam menguji data untuk persyaratan normalitas berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 20 For Windows diperoleh nilai *Sig* (signifikan) 0,968, 0,968

>0,05, maka diperoleh hipotesis diterima dan dengan demikian dapat disimpulkan data variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan sehingga hasil perhitungan statistic dapat digeneralisasikan untuk populasi penelitian.

Selanjutnya dalam menguji data untuk persyaratan reliabelitas diperoleh data Sig. = 0,052 dimana $0,052 > 0,05$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja tenaga kependidikan mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS For Windows, diperoleh hubungan antara kedua variabel dalam persamaan regresi adalah $Y = 67,933 + 0,387 X$, arti dari persamaan regresi ini adalah sebagai berikut: nilai konstanta (a) adalah 67,933, artinya jika motivasi kerja tenaga kependidikan nilainya adalah 0 maka supervisi kepala sekolah nilainya 67,933. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja tenaga kependidikan (b) adalah 0,387, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi kerja tenaga kependidikan 1 %, maka supervisi kepala sekolah meningkat sebesar 0,387.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori yang dipaparkan diatas supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Dimana semakin baik supervisi kepala sekolah akan meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan, karena dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan dimana kepala sekolah membimbing, mengarahkan, membina dan memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maka tenaga kependidikan akan termotivasi untuk bekerja secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t ditemukan dari pengolahan data menggunakan SPSS For Windows diperoleh t hitung sebesar 7,138 sedangkan t tabel sebesar 1,702 pada taraf 0,05. Karena signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dijelaskan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar..

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* ditemukan dari pengolahan data menggunakan SPSS For Windows diperoleh signifikan (sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat dijelaskan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar..

Sesuai dengan pengambilan keputusan diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar, dengan korelasi sebesar 0,761 atau 0,761 %..Karena koefisien 1 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan sangat kuat.

Sedangkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan penulis menggunakan Koefisien determinan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Untuk melihat besarnya pengaruh (koefisien determinan) variabel supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan dapat dilihat dari R Square tabel *Output Model Summary* dan di dapat kesimpulan besarnya pengaruh yang diberikan oleh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan adalah 58 %. dan 42 % dari faktor lain. Artinya supervisi kepala sekolah memberikan pengaruh 58 %. Terhadap motivasi kerja

tenaga kependidikan sedangkan 42 % lagi motivasi kerja tenaga kependidikan dipengaruhi oleh faktor lain diluar supervisi kepala sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata data supervisi kepala sekolah adalah 109.36 dengan skor tertinggi 143 dan terendah 84, dengan persentase skor tertinggi 28,20 % dan terendah 7,69 % dari 39 orang tenaga kependidikan sebagai responden responden. Artinya supervisi kepala sekolah berada pada kategori kurang sekali. Sedangkan nilai rata-rata motivasi kerja tenaga kependidikan 110.31 dengan skor tertinggi 134 dan skor terendah 95, dengan presentase skor tertinggi 41,02 % dan terendah 2,56 % dari 39 orang tenaga kependidikan sebagai responden. Artinya motivasi kerja tenaga kependidikan berada pada kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data statistik mengemukakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan . Dimana H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar dan H_a = terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar. Signifikansi (sig 2-tailed) menggunakan rumus Product Moment sebesar 0,000 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t didapat t hitung sebesar 7,138 karena t hitung besar dari t tabel 1,702 pada taraf 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan.

3. Pengaruh yang diberikan supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di SMAN 2 Batusangkar adalah 58 %. dan 42 % dari faktor lain. Artinya supervisi kepala sekolah memberikan pengaruh 58 %. Terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan sedangkan 42 % lagi motivasi kerja tenaga kependidikan dipengaruhi oleh faktor lain diluar supervisi kepala sekolah.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap manajemen pendidikan islam yaitu dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tentang bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk kemajuan ilmu terutama di dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi bagi pembaca.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan adalah:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi supervisi terhadap tenaga kependidikan.
2. Dalam meningkatkan motivasi kerja tenaga kependidikan kepala sekolah hendaknya memerhatikan kebutuhan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Kepada tenaga kependidikan agar senantiasa mampu meningkatkan kualitas kerja dengan meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk meneliti lebih jauh dan membahas secara mendalam tentang supervisi dan motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar P Mangkunegara, (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burhan Bungin, (2011), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, (2005), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- C Trihendradi, (2012), *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Daryanto, H.M, (2013), *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Didin Kurniadin, (2012), *Manajemen pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno, (2014), *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Engkoswara dan Aan Komariah, (2011), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Gatot, dkk, (2014), *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Bandung: Pustaka Reka Putra.
- Griffin, R.W, (2003), *Manajemen*, Jakarta: Erlangga.
- Harbani Pasolong, (2010), *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T.H, (2000), *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*, Bandung: PT Kineka Cipta.
- Hikmat, (2014), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- _____,(2009), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Husaini Usman, (2008), *Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, (2017), *Buku Pedoman penulisan Skripsi IAIN Batusangkar*, Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Jasmani dan Syaiful Mustofa, (2013), *Supervisi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kadarisman, (2012), *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kiki Cahaya Setiawan, (2015), Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang, *Jurnal Psikologi Islami* 1(2): 43-53.
- Malayu S.P, Hasibuan, (2010), *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* Jakarta: Gunung Agung.
- Maryono, (2011), *Dasar-dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muri Yusuf, (2014), *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan)*, Jakarta: Prenada media Group.
- Nanang Martono, (2010), *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto, (2014), *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____ (2006), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, (2006), *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, karyawan dan peneliti pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Skripsi Agustin Herlina."Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesional Guru di SMK Wira Bhakti Payakumbuh".
- Skripsi Desma Yanti."Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMK Kosgoro 2 Payakumbuh".
- Skripsi Edi Supriono."Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta".
- Skripsi Moh Nur Yasin."Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN Persero, Cabang Malang".
- Sondang P. Siagian, (2002), *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sondang P Siagian, (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014), *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- _____,(2007), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala, (2012), *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*, 8 Juli 2003, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301, Jakarta.

Wahdjosmidjo, (1992), *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wasty Soemanto, (2006), *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wibowo, (2011), *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Raja gravindo Persada.

Yordy Wisnu Kusuma dan Mashariono, (2016), Pengaruh Motivasi Kerja dan Insentif Terhadap Semangat Kerja Karyawan CV. F.A Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5 (2).

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Gambaran Umum SMAN 2 Batusangkar

1. Sejarah SMAN 2 Batusangkar

SMAN 2 Batusangkar berdiri pada tahun 1996 dan merupakan lokal jauh dari SMAN 1 Batusangkar. Gedung pertama yang dipakai untuk proses belajar mengajar adalah Ex Gedung MTs Silambiak Saruaso. Pada tahun 1998 proses belajar mengajar pindah kegedung baru yang berlokasi di Jalan Pintu Rayo Saruaso.

2. Identitas sekolah

Gambaran secara umum keadaan SMA Negeri 2 Batusangkar adalah sebagai berikut:

IDENTITAS SEKOLAH	
1. Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Batusangkar
2. Status	Negeri
3. Akreditasi	A
4. Alamat	Jl. Pintu Rayo Saruaso
5. Desa/ jorong	Saruaso Barat
6. Kecamatan	Tanjung Emas
7. Provinsi	Sumatera Barat
8. Kodepos	27281
9. Nomor telpon	(0752) 574775
10. E-Mail	Sman2.bsk@gmail.com / sman2batusangkar.sch.id
11. Nomor rekening	<u>0300.0210.13851-1</u>
12. Nama bank	<u>Bank Nagari Cabang Batusangkar</u>
13. Kantor bank	<u>Batusangkar</u>
14. Alamat bank	<u>JalanHamkaBatusangkar</u>

15. Nama pemegang rekening	1. <u>Dra. Desvianorita, MM</u> <u>Jabatan : Kepala SMAN 2</u> <u>Batusangkar</u> 2. <u>Aprianis, S.Pd</u> <u>Jabatan : Guru SMAN</u> <u>Batusangkar</u>
----------------------------	---

3. Visi, misi dan perkembangan SMA Negeri 2 Batusangkar

a. Visi SMA Negeri 2 Batusangkar

“Berakhlak mulia, berprestasi dan berbudaya di lingkungan yang asri”

b. Misi SMA Negeri 2 Batusangkar

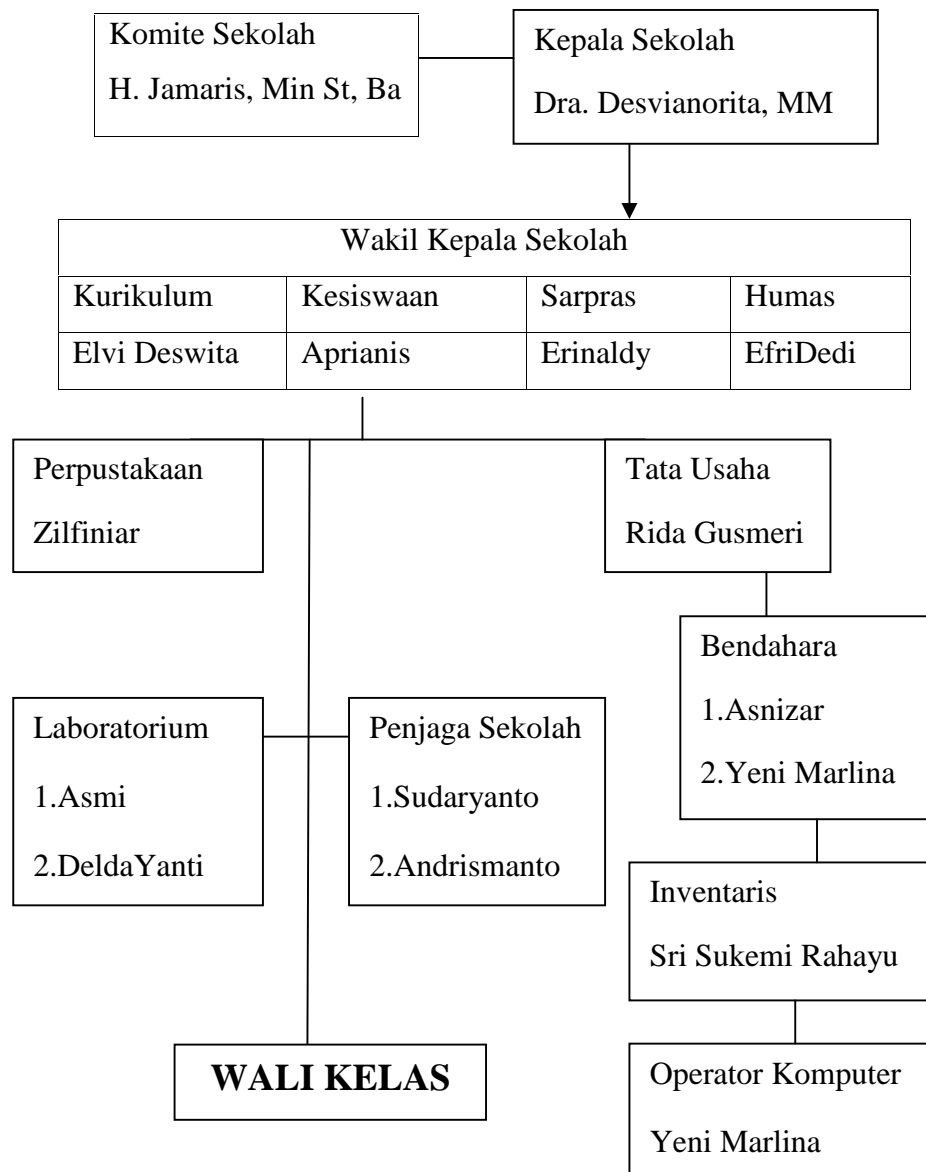
- 1) Membentuk manusia dan bertakwa kepada Allah Swt.
- 2) Membentuk insan yang berakhlak mulia
- 3) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan agar mampu melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi
- 4) Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi melalui PMDK dan SPMB
- 5) Menumbuhkan minat baca
- 6) Mewujudkan prestasi ekstrakurikuler
- 7) Meningkatkan kemampuan profesional guru dan pegawai
- 8) Membudayakan falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah (ABS SBK) dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Memberdayakan semua personil sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang asri

c. Tujuan pendidikan di SMA Negeri 2 Batusangkar

- 1) Menjadikan semua peserta didik yang beragama islam dapat membaca Alqur'an dengan baik dan benar.

- 2) Membudayakan shalat berjamaah di sekolah.
- 3) Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi melalui SNMPTN undangan dan SNMPTN tulis.
- 4) Meningkatkan mutu lulusan melalui bimbingan listening yang bermutu dan belajar tambahan.
- 5) Menjadikan sekolah unggulan di bidang ekstrakurikuler, khususnya olah raga dan kesenian.
- 6) Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat belajar.
- 7) Meningkatkan profesional guru melalui pelatihan dan MGMP.
- 8) Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di lingkungan sekolah.
- 9) Menciptakan rasa kekeluargaan di lingkungan sekolah.
- 10) Menciptakan lingkungan yang asri dengan konsep ilmia

4. Struktur Organisasi Sma Negeri 2 Batusangkar



Lampiran 2

DATA RESPONDEN ANGKET PENELITIAN

1. GURU SMAN 2 BASANGKAR

No	Nama/Nip	Status kepegawaian	Pangkat/Gol	BidangStudi
1	Efridedi,S.Pd NIP.197204232006041001	PNS	Penata, III/c, 01-04-2013	PJOK
				Wakasek
2	Aprianis, S. Pd NIP.197304021998022002	PNS	Pembina, IV/a,01-04- 2011	Sosiologi
				Wakasek
3	Danti Mala, S. Pd NIP.19630907198512002	PNS	Pembina / IV/a,01-10- 2007	KWN
4	Eriswati, S. Pd NIP.197101011998022002	PNS	Pembina / IV/a 1-4-2010	KWN
5	Ibrizal, S. Pd NIP.196411031986021004	PNS	PenataTk I, III/d 1-4-2010	PJOK
6	Drs. Afrizal NIP.195712111983031007	PNS	Pembina / IV/a, 1-10- 2000	PAI
				Budi Pekerti
7	Drs. Efrion NIP.196103091986031005	PNS	Pembina / IV/a,1 -10- 1999	Bahasa Indonesia
8	Drs. Yusfekar NIP.196306161995121003	PNS	Pembina /IV/a,01-04- 2009	Bahasa Indonesia
9	Arnina, S. Pd NIP.197403261998022002	PNS	Pembina / IV/a 1-4-2013	Bahasa Indonesia
10	Yarmis,S.Pd NIP.196605131990031005	PNS	Pembina / IV/a,1-10- 2008	Sejarah Indonesia
11	Hidayati,S.Pd NIP.196912011995122001	PNS	Pembina / IV/a 1-4-2010	SejarahPemin atan
12	Dra.Yurneli NIP.196209061993032001	PNS dari Sekolah Lain	Pembina/IV/a, 01-04-2009	Sejarah Indonesia

				Sejarah Peminatan
13	Dessy Novita,S.Pd	GTT		Sejarah wajib
				Sejarah Peminatan
14	Wenny Afriani,S.Pd	GTT		Sejarah Indonesia
15	Ikhsan Budiman,S.Pd	GTT		Pendidikan Olah raga
16	Dra. Zilfiniar NIP.196310071988032003	PNS	Pembina, IV/a,1-10-2001	Biologi LMB
				Koor.Pustaka
17	DessyRozetta, S. Pd NIP.196012111985012001	PNS	Pembina / IV/a,1-10-2006	Biologi LMB
18	Elvi Deswita, S. Pd NIP.197012291997022003	PNS	Pembina, IV/a	Biologi LMB
19	Isnawati,S.Pd	PNS	Penata, III/c	Biologi LMB KWU
20	Diwarman,S.Pd.M.Si NIP.196411111989031007	PNS	Pembina, IV/a, 01-04-2006	Kimia LMK KWU
21	Asmi, S. Pd NIP.196512291989032008	PNS	Pembina, IV/a,01-4-2006	Kimia LMK KWU
22	Eka Sumarni,SE NIP.196908022005012006	PNS	Penata TK I, III/d,1-10-2013	Ekonomi
23	Yusnawati,S..Pd NIP.197305162007012003	PNS	PenataMuda TK I,III/b, 1-10-2011	Ekonomi LME
24	Maiyarnis,S.Pd NIP.197605132008012001	PNS	PenataMuda TK I,III/b, 1-4-2012	Ekonomi LME
25	Refianti,S.Pd NIP.19580916 198212 2003	PNS dari lain	Pembina, IV/a	Ekonomi LME
26	Reflinda,S.Pd	PNS dari lain	Penata,	Ekonomi

	NIP.19790921 200604 2016		III/c	
				LME
28	Rini Mairi Yanti,S.Pd NIP.19780505 200801 2008	PNS dari lain	Penata	KWU
29	Erma Rani, S.Pd.I	GTT		BK
30	Afridonal,S.Pd.I	GTT		Bahasa Arab KWU

2. Data Karyawan SMAN 2 Basangkar

No	Nama/Nip	Jabatan	Pangkat/ Gol	Tugas yang Diberikan
1.	Rida Gusmeri,Amd NIP.1970101019980 32008	KTU	Penata Muda TK I, III/b 1- 4-2013	Menkoordinir Kegiatan TU Amd Kepegawaian
2.	Sri Rahayu NIP.1964011019860 32022	Staf	PenataMu da TK.I, III/b 1-4- 2006	Mengisi Buku Induk Amd. Kesiswaan Mengarsipkan surat Membuat buku mutasi siswa
3.	Sri Mirza,S.Pd NIP.19750318 200604 2012	Staf	Penata - III/c, 01- 04-2012	Bendahara BOS &Rutin Mengarsipkan surat
4.	Yeni Marlinda NIP.1983032720140 62009	Adm	PNS/ II/a 01-Jun-14	Inventaris
5.	Sudaryanto	PTT		Penjaga sekolah
6.	Andrismanto	PTT		Penjaga sekolah
7.	Sri Sukemi Rahayu	PTT		Operator
8.	Ocriza Veny,A.Md	PTT		Perpustakaan
9.	Dasri Wandu	PTT		Satpam

Lampiran 3

KISI-KISI DAN ANGKET PENELITIAN

A. Kisi-kisi Instrumen Angket Supervisi Kepala Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	JumlahButir
Supervisi Kepala Sekolah (X)	Persiapan Supervisi	Program Perencanaan Supervisi	1, 2, 27	3
		Buku Catatan Instrumen, dan Jadwal Supervisi	3, 4, 5, 6	4
	Pelaksanaan Supervisi	Introduksi dan Penentuan Sasaran Supervisi	7, 26, 25	3
		Teknik Supervisi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9
		Kepemimpinan Supervisi	17, 18, 29	3
	Penilaian Supervisi	<i>Reward dan Punishment</i>	21, 22, 23, 24	4
	Tindak Lanjut Supervisi	Pembinaan	19, 20, 28	3
	Jumlah			

B. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan (Y)	Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan)	1, 28, 30	3
	Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)	3, 24, 25	3
	Persistensi Kegiatan (ketetapan dan keuletannya pada tujuan kegiatan)	4, 22, 23	3
	Ketabahan, keuletan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.	6, 10, 27	3
	Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.	5, 17, 29	3
	Tingkat aspirasi, (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, target).	7, 8, 9, 11, 12, 14,	6
	Tingkat kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatannya.	2, 13, 15	3
	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.	16, 18, 19, 20, 21, 26,	6
Jumlah			30

ANGKET PENELITIAN

A. Angket Penelitian

Isilah angket penelitian ini dengan memberikan tanda () pada pilihan jawaban yang tersedia di kolom sebelah kanan. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

1. Angket Tentang Supervisi Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
Perencanaan Supervisi						
1	Kepala sekolah membuat program tahunan supervise					
2	Kepala sekolah membuat program semester supervise					
3	Kepala sekolah menyediakan buku catatan untuk keperluan kegiatan supervisi					
4	Kepala sekolah menggunakan instrumen (lembar observasi, angket, pedoman wawancara) dalam melakukan supervise					
5	Kepala sekolah menyiapkan jadwal supervise					
6	Kepala sekolah mempublikasikan jadwal supervisi					
Pelaksanaan Supervisi						
7	Kepala sekolah mengemukakan sasaran-sasaran yang jelas sebelum melaksanakan supervise					

8	Kepala sekolah melakukan <i>classroom visit</i> (kunjungan kelas / kunjungan lokasi kerja dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah					
9	Kepala sekolah melakukan <i>classroom observation</i> (observasi kelas) /observasi pada situasi kerjayang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif mengenai aspek-aspek situasi lingkungan kerja					
10	Kepala sekolah melakukan <i>classroom observation</i> (observasi kelas) /observasi pada situasi kerja yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif mengenai aspek-aspek situasi lingkungan pembelajaran					
11	Kepala sekolah melaksanakan pertemuan individual dalam rangka pembinaan supervisi					
12	Kepala sekolah meminta saya secara langsung untuk menilai diri sendiri dengan format tertentu dalam rangka pelaksanaan supervisi					
13	Kepala sekolah melaksanakan supervisi (pembinaan) melalui rapat					
14	Kepala sekolahmelaksanakan diskusi kelompok guna meningkatkan mutu sekolah					
15	Kepala sekolah mengajak tenaga kependidikan untuk mempelajari proses pembelajaran / kerja (<i>study banding</i>) kesekolah unggulan					
16	Kepala sekolah melaksanakan pelatihan peningkatan mutu pembelajaran / mutukerja (<i>in house training/IHT</i>)					

17	Kepala sekolah melaksanakan supervisi secara demokratis					
18	Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memotivasi tenaga kependidikan					
Penilaian dan Tindak Lanjut Supervisi						
19	Kepala sekolah melakukan pembinaan sesuai dengan hasil penilaian					
20	Pembinaan disesuaikan dengan kebutuhan tiap tenaga kependidikan					
21	Kepala sekolah memberi saya <i>reward</i> (hadiah) karena melaksanakan tugas dengan baik					
22	Kepala sekolah mempertimbangkan hasil penilaian supervisi dengan cara melakukan pembinaan					
23	Kepala sekolah memberikan sanksi bagi yang lalai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya					
24	Kepala sekolah memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar peraturan sekolah					
25	Supervisi dilakukan secara terus-menerus oleh kepala sekolah					
26	Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah mampu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh tenaga kependidikan					
27	Tujuan dan sasaran supervise kepala sekolah jelas					
28	Kepala sekolah tidak melakukan perbaikan program supervise					
29	Kepala sekolah terampil					

	dalam menggunakan intrumen supervisi (lembar observasi, angket, pedoman wawancara)					
--	--	--	--	--	--	--

2. Angket Tentang Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
1	Tugas yang diberikan kepada saya tidak dapat saya selesaikan tepat pada waktunya karena saya mendapat banyak kesulitan dalam menyelesaikannya					
2	Pekerjaan yang saya lakukan selalu mendapat prestasi dari sekolah / instansi pendidikan lain					
3	Saya akan mencek pekerjaan saya berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan					
4	Kepala sekolah selalu puas dengan hasil kerja saya karena selalu sesuai dengan yang diinginkan oleh kepala sekolah					
5	Pemberian penghargaan bagi karyawan / guru yang berprestasi akan meningkatkan motivasi kerja					
6	Bila saya membutuhkan pertolongan dalam bekerja, rekan sekerja selalu siap membantu					
7	Saya ingin berpartisipasi dalam setiap pengambilan keputusan sekolah					
8	Bekerja disini membuat kemampuan saya berkembang					
9	Saya memiliki peluang dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan saya					
10	Saya menikmati kepuasan					

	dalam menyelesaikan pekerjaan yang sulit					
11	Saya ingin sukses dalam bekerja					
12	Situasi lingkungan kerja menyenangkan					
13	Saya sangat menyukai pekerjaan saya sehingga saya termotivasi untuk menjadi yang terbaik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya					
14	Kondisi ruang kerja yang digunakan cukup nyaman					
15	Tugas yang diberikan kepada saya selalu mendapat revisi dari kepala sekolah					
16	Pemberian sanksi atau <i>reward</i> pada guru / karyawan yang melanggar peraturan atau yang berprestasi akan meningkatkan semangat dalam bekerja					
17	Saya bersedia terlambat pulang kerja untuk menyelesaikan pekerjaan saya					
18	Kesamaan perlakuan kepala sekolah terhadap guru / karyawan dalam berbagai aspek akan memotivasi guru / karyawan dalam bekerja					
19	Saya melaksanakan tugas dan kewajiban saya dalam bekerja / mendidik karena termotivasi untuk mendapatkan prestasi					
20	Saya berupaya untuk meraih prestasi dengan cara meningkatkan kualitas pekerjaan dan bekerja secara professional					
21	Saya melaksanakan tugas dan kewajiban saya dalam bekerja / mendidik karena termotivasi untuk					

	mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari atasan atau dari instansi(Dinas Pendidikan)					
22	Saya melaksanakan tugas dan kewajiban saya dalam bekerja / mendidik karena menganggap bahwa pekerjaan adalah tantangan yang harus dihadapi					
23	Saya melaksanakan tugas dan kewajiban saya dalam bekerja / mendidik karena menganggap bahwa pekerjaan adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan					
24	Saya menganggap bahwa tanggung jawab dalam bekerja / mendidik harus diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan dengan kualitas hasil pekerjaan yang maksimal sehingga saya selalu memeriksa pekerjaan saya berulang-ulang					
25	Dalam sehari saya mencek pekerjaan saya lebih dari 3x					
26	Saya selalu mengagendakan peningkatan dalam pelaksanaan pekerjaan agar potensi diri dapat dikembangkan secara maksimal dan positif dari waktu ke waktu					
27	Apabila saya mendapat kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan saya langsung beralih ke pekerjaan lainnya					
28	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktunya					
29	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk meraih kesempatan yang lebih maju					

	dengan mengikuti prosedur/ketentuan yang ditetapkan sekolah/dinas pendidikan atau pemerintah					
30	Dalam menyelesaikan satu pekerjaan saya membutuhkan waktu yang lama (lewat dari batas waktunya)					

Lampiran 4

VALIDASI INSTRUMEN

1. SupervisiKepalaSekolah

Case Processing Summary

	N	%
Valid	39	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan1	104.74	248.933	.602	.952
pernyataan2	105.10	242.042	.691	.951
pernyataan3	105.18	239.467	.658	.951
pernyataan4	105.59	245.406	.472	.953
pernyataan5	105.36	236.762	.777	.950
pernyataan6	105.54	238.413	.636	.951
pernyataan7	105.13	248.430	.586	.952
pernyataan8	105.49	242.941	.640	.951
pernyataan9	105.49	241.625	.694	.951
pernyataan10	105.59	242.827	.783	.950
pernyataan11	106.33	232.333	.749	.950
pernyataan12	106.31	236.377	.722	.950
pernyataan13	105.54	245.887	.582	.952

pernyataan14	105.41	250.090	.370	.953
pernyataan15	105.92	236.810	.711	.951
pernyataan16	105.79	246.957	.462	.953
pernyataan17	105.36	244.131	.570	.952
pernyataan18	105.31	239.955	.711	.951
pernyataan19	105.33	242.491	.713	.951
pernyataan20	105.62	239.348	.741	.950
pernyataan21	105.74	238.406	.726	.950
pernyataan22	105.74	240.459	.800	.950
pernyataan23	105.79	242.167	.605	.952
pernyataan24	105.82	240.730	.545	.952
pernyataan25	105.64	244.026	.702	.951
pernyataan26	105.69	242.219	.696	.951
pernyataan27	105.36	238.447	.834	.950
pernyataan28	106.51	258.362	.013	.957
pernyataan29	105.62	242.611	.638	.951

2. MotivasiKerjaTenagaKependidikan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan_1	107.31	69.534	-.210	.745
pernyataan_2	107.13	66.483	-.010	.734
pernyataan_3	106.41	58.248	.589	.690
pernyataan_4	106.85	60.555	.589	.697
pernyataan_5	105.79	70.220	-.350	.741
pernyataan_6	106.77	60.393	.426	.702
pernyataan_7	106.85	66.818	-.001	.729
pernyataan_8	106.69	60.903	.563	.699
pernyataan_9	106.85	60.713	.573	.698
pernyataan_10	106.56	61.516	.499	.702
pernyataan_11	105.64	65.078	.255	.717
pernyataan_12	106.62	56.927	.637	.684
pernyataan_13	106.31	58.534	.585	.691
pernyataan_14	106.64	59.236	.596	.692
pernyataan_15	106.95	63.418	.320	.712
pernyataan_16	106.15	67.186	-.060	.741
pernyataan_17	106.90	60.358	.576	.696
pernyataan_18	105.95	66.208	.026	.730
pernyataan_19	106.36	67.394	-.064	.737
pernyataan_20	106.05	66.471	.056	.724
pernyataan_21	107.26	62.038	.185	.723
pernyataan_22	106.03	62.236	.422	.706
pernyataan_23	105.90	63.042	.410	.708
pernyataan_24	106.31	58.324	.654	.688
pernyataan_25	107.00	62.316	.295	.712
pernyataan_26	107.49	60.677	.440	.702
pernyataan_27	107.44	72.358	-.357	.760
pernyataan_28	106.97	62.184	.302	.711
pernyataan_29	106.13	66.799	.036	.724
pernyataan_30	107.64	67.710	-.090	.743

Lampiran 5

TENAGA KEPENDIDIKAN SMAN 2 BATUSANGKAR

1. Guru Sman 2 Batusangkar

No	Nama/Nip	Status kepegawaian	Pangkat/Gol	Bidang Studi
1	Dra. Desvianorita, MM NIP.196202021986032004	PNS	Pembina / IV/a,1-10- 2000	Kepsek
				Bahasa Indonesia
2	Efri dedi,S.Pd NIP.197204232006041001	PNS	Penata, III/c, 01-04-2013	PJOK
				Wakasek
3	Aprianis, S. Pd NIP.197304021998022002	PNS	Pembina, IV/a,01-04- 2011	Sosiologi
				Wakasek
4	Danti Mala, S. Pd NIP.19630907198512002	PNS	Pembina / IV/a,01-10- 2007	KWN
5	Eriswati, S. Pd NIP.197101011998022002	PNS	Pembina / IV/a 1-4-2010	KWN
6	Ibrizal, S. Pd NIP.196411031986021004	PNS	PenataTk I, III/d 1-4-2010	PJOK
7	Drs. Afrizal NIP.195712111983031007	PNS	Pembina / IV/a, 1-10- 2000	PAI
				Budi Pekerti
8	Drs. Efrion NIP.196103091986031005	PNS	Pembina / IV/a,1 -10- 1999	Bahasa Indonesia
				Bahasa Indonesia
9	Drs. Yusfikar NIP.196306161995121003	PNS	Pembina /IV/a,01-04- 2009	Bahasa Indonesia
				Bahasa Indonesia
10	Arnina, S. Pd NIP.197403261998022002	PNS	Pembina / IV/a 1-4-2013	Bahasa Indonesia
				Bahasa Indonesia
11	Yarmis,S.Pd NIP.196605131990031005	PNS	Pembina / IV/a,1-10- 2008	Sejarah Indonesia
				Sejarah Indonesia
12	Hidayati,S.Pd	PNS	Pembina /	Sejarah

	NIP.196912011995122001		IV/a	Peminatan
			1-4-2010	
13	Dra.Yurneli NIP.196209061993032001	PNS dari Sekolah Lain	Pembina/IV/a, 01-04-2009	Sejarah Indonesia
				Sejarah Peminatan
14	Dessy Novita,S.Pd	GTT		Sejarah wajib
				Sejarah Peminatan
15	Wenny Afriani,S.Pd	GTT		Sejarah Indonesia
16	Safniriza.S.Pd NIP.198203282006042003	PNS	Penata, III/c,1-4-2013	Bahasa Inggris
				L.MING
17	Rosmalinda,S.Pd NIP.197701042006042016	PNS	Penata, III/c, 1-04-2013	B. Inggris
				L.MING
18	Embun Surayani,S.Pd.M.Pd	PNS dariSekolah Lain		Bahasa Inggris
19	Drs. Son Effendi NIP. 19640804 199003 1007	PNS	Pembina / IV/a,01-10- 2003	PAI
				Budi Pekerti
20	Agustina,S.Pd NIP.1964080519890 2003	PNS dari Sek.lain	Penata, III/c	PJOK
21	Ikhsan Budiman,S.Pd	GTT		Pendidikan Olah raga
22	Rosmida,S.Pd NIP.196612311991032036	PNS	Pembina / IV/a,01-4- 2009	Mat Wajib
				Mat. Peminatan
23	Erinaldy,S.Pd NIP.197102141994121002	PNS	Pembina / IV/a,01-10- 2009	Mat.Wajib
24	Gusneli, S. Pd NIP.197008081998022002	PNS	Pembina / IV/a,01-10- 2013	Mat.Wajib
				Mat. Peminatan
25	Irma,S.Pd NIP.196910172007012004	PNS	Penata, III/c,01/04/20 13	Mat Wajib
				Mat. Peminatan
26	Dra.Delvia Rasna NIP.196810071992032002	PNS	Pembina / IV/a,1-10- 2007	Fisika
				LMF
				Koor. Labor
27	Yusniwati, S. Pd NIP.197106141998022002	PNS	Pembina / IV/a, 1-4-	Fisika
				LMF

			2011	
				Wakakur
28	Delda Yanti,S.Pd NIP.197201271998032006	PNS	Pembina / IV/a,1-10- 2013	Fisika LMF
				KWU
29	Dra. Zilfiniar NIP.196310071988032003	PNS	Pembina, IV/a,1-10- 2001	Biologi LMB
				Koor.Pustaka
30	Dessy Rozetta, S. Pd NIP.196012111985012001	PNS	Pembina / IV/a,1-10- 2006	Biologi LMB
31	Elvi Deswita, S. Pd NIP.197012291997022003	PNS	Pembina, IV/a	Biologi LMB
32	Isnawati,S.Pd	PNS	Penata, III/c	Biologi LMB KWU
33	Diwarman,S.Pd.M.Si NIP.196411111989031007	PNS	Pembina, IV/a, 01-04- 2006	Kimia LMK KWU
34	Asmi, S. Pd NIP.196512291989032008	PNS	Pembina, IV/a,01-4- 2006	Kimia LMK KWU
35	Eka Sumarni,SE NIP.196908022005012006	PNS	Penata TK I, III/d,1-10- 2013	Ekonomi
36	Yusnawati,S..Pd NIP.197305162007012003	PNS	PenataMuda TK I,III/b, 1- 10-2011	Ekonomi LME
37	Maiyarnis,S.Pd NIP.197605132008012001	PNS	PenataMuda TK I,III/b, 1- 4-2012	Ekonomi LME
38	Refianti,S.Pd NIP.19580916 198212 2003	PNS dari lain	Pembina, IV/a	Ekonomi LME
39	Reflinda,S.Pd NIP.19790921 200604 2016	PNS dari lain	Penata, III/c	Ekonomi LME
40	Rini Mairi Yanti,S.Pd	PNS dari lain	Penata	KWU

	NIP.19780505 200801 2008			
41	Rosmita,S.Sos NIP.197606172005012008	PNS	Penata, III/c,01-4- 2013	Sosiologi
42	Drs. Dedi Irwan NIP.196709281998021001	PNS	Pembina / IV/a, 1-4- 2012	PAI Budi Pekerti
43	Elfiano Dewita,S,Sos	PNS dari lain		Sosiologi
44	Elmizarti, S. Pd NIP.195801011984122001	PNS	Pembina, IV/a,01-10- 2005	Geografi
45	Elfian,S.Pd	PNS	Penata, III/c, 1-4-2012	Geografi
46	Asnizar, S. Pd NIP.196204121985012001	PNS	Pembina, IV/a, 01-10- 2006	Seni Budaya
47	Adrial,S.Pd NIP.196109221988031009	PNS	Pembina, IV/a, 1-10- 2009	Seni Budaya
48	Rina Haryanty, S. Kom NIP.1979040120050212010	PNS	Penata,III/c, 1-4 2011	Bim.Tik KWU
49	Widya Afrini,S.Kom NIP.198104252006042009	PNS	Penata, III/c, 1-4-2013	Bim.Tik KWU
50	Farida Hanum,MS,S.PdI NIP.197909202009012009	PNS	Penata Muda TK.I/III/b 01-04 2013	BK
51	Mahdarina,S.Pd.Kons NIP.198202022009012009	PNS	Penata Muda TK I/ III/b, 01-4-2013	BK
52	Erma Rani, S.Pd.I	GTT		BK
53	Afridonal,S.Pd.I	GTT		Bahasa Arab KWU

2. Karyawan SMAN 2 Batusangkar

No	Nama/Nip	Jabatan	Pangkat/Gol	Tugas yang Diberikan
1.	Rida Gusmeri, Amd NIP.1970101019980 32008	KTU	Penata Muda TK I, III/b 1-4- 2013	Menkoordinir Kegiatan TU Amd Kepegawaian
2.	Sri Rahayu NIP.1964011019860 32022	Staf	PenataMuda TK.I, III/b 1-4- 2006	Mengisi Buku Induk Amd. Kesiswaan Mengarsipkan surat Membuat buku mutasiswa
3.	sSri Mirza,S.Pd NIP.19750318 200604 2012	Staf	Penata -III/c, 01-04-2012	Bendahara BOS &Rutin Mengarsipkan surat
4.	Yeni Marlinda NIP.1983032720140 62009	Adm	PNS/ II/a 01-Jun-14	Inventaris
5.	Sudaryanto	PTT		Penjaga sekolah
6.	Andrismanto	PTT		Penjaga sekolah
7.	Sri Sukemi Rahayu	PTT		Operator
8.	Ocriza Veny,A.Md	PTT		Perpustakaan
9.	Dasri Wandu	PTT		Satpam
10.	Popi Yolanda,S.Pd			Membantu Inventaris

Lampiran 6

Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Penelitian

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF		
37	34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
38	35	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	101		
39	36	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	88		
40	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
41	38	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	100		
42	39	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	92		
43	180	166	163	147	156	149	165	151	151	147	118	119	119	149	154	134	139	156	158	157	146	141	141	139	138	145	143	156	111	146	4265		

No	Item Pernyataan Motivasi Kerja Tengah Kependidikan (Variabel V)																																	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	3	5	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	107		
2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	2	111			
3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	2	120			
4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	2	119			
5	1	4	3	4	3	2	2	2	2	4	5	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	1	95		
6	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	2	120			
7	1	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	2	1	5	5	1	121		
8	3	2	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	4	1	5	5	5	5	5	3	1	5	5	1	119		
9	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	134		
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	113		
11	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	117		
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	112		
13	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	112		
14	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	3	4	113		
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	113		
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	113		
17	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	4	113		
18	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	2	109		
19	4	5	3	3	5	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	102		
20	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	100		
21	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	102		
22	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	105		
23	3	5	3	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	4	5	1	115		
24	3	2	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	2	4	1	5	5	5	5	3	1	5	4	1	117		
25	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	4	1	5	5	5	5	5	3	1	5	4	1	111		
26	3	2	5	4	5	5	2	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	2	4	1	5	5	5	4	3	2	3	3	4	3	103		
27	3	2	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	109	
28	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	114		
29	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	118		
30	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	3	106	
31	2	2	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	101	
32	4	3	4	3	5	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	98	
33	4	2	3	2	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	5	3	5	3	4	2	4	5	3	2	2	2	4	3	4	3	4	100	
34	4	2	2	2	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	2	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	100	

35	2	3	3	3	3	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	1	5	4	4	316
36	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	101
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	5	3	5	3	4	2	4	5	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	99	
38	4	5	3	3	5	2	4	3	3	4	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	109		
39	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	5	3	3	100	
117	124	152	135	176	138	135	141	135	146	182	144	156	143	131	162	133	170	154	166	119	167	172	156	129	110	112	130	163	104	104	4302				

Lampiran 7

Validasi Angket

Lembar Validasi Angket

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di
SMAN 2 Batusangkar

Peneliti : Desri Yanti
NIM : 14 131 008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Petunjuk:

1. Untuk memberi penilaian terhadap angket tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar Bapak/Ibu cukup memberi tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang disediakan
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom yang dimaksud adalah:
 - 1 = tidak valid
 - 2 = kurang valid
 - 3 = cukup valid
 - 4 = valid
 - 5 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud seperti:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan banyak revisi
 - E = tidak dapat digunakan

4. Angket Penelitian

No	Angket Penelitian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Angket				✓	
	a. Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				✓	
2	Bahasa yang digunakan				✓	
	a. Kebenaran tata bahasa				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat					
3	Butir Pernyataan Angket					
	a. Pernyataan angket mudah dipahami					✓
	b. Pernyataan angket mudah diukur					✓
	c. Kesesuaian angket terhadap aspek yang dinilai					✓
	d. Pernyataan angket sudah bisa mengukur indikator				✓	

5. Penilaian Secara Umum

No	Angket Penelitian	Skor Penilaian					Ket
		A	B	C	D	E	
1	Penilaian secara umum terhadap format angket tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar		✓				

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan banyak revisi

E = tidak dapat digunakan

Batusangkar, 8 Februari 2018

Validator


 Dr. Muhammad Faei, M.Pd.

NIP.

Lembar Validasi Angket
Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di
SMAN 2 Batusangkar

Peneliti : Desri Yanti
NIM : 14 131 008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Petunjuk:

1. Untuk memberi penilaian terhadap angket tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar Bapak/Ibu cukup memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang disediakan
2. Angka-angka yang terdapat dalam kolom yang dimaksud adalah:
 - 1 = tidak valid
 - 2 = kurang valid
 - 3 = cukup valid
 - 4 = valid
 - 5 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud seperti:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan banyak revisi
 - E = tidak dapat digunakan

4. Angket Penelitian

No	Angket Penelitian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Angket					
	a. Memenuhi bentuk baku penulisan sebuah angket				✓	
2	Bahasa yang digunakan					
	a. Kebenaran tata bahasa b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
3	Butir Pernyataan Angket					
	a. Pernyataan angket mudah dipahami			✓		
	b. Pernyataan angket mudah diukur			✓		
	c. Kesesuaian angket terhadap aspek yang dinilai		✓			
	d. Pernyataan angket sudah bisa mengukur indikator			✓		

5. Penilaian Secara Umum

No	Angket Penelitian	Skor Penilaian					Ket
		A	B	C	D	E	
1	Penilaian secara umum terhadap format angket tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar		✓				

Keterangan;

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi

C = dapat digunakan dengan revisi sedang

D = dapat digunakan dengan banyak revisi

E = tidak dapat digunakan

Batusangkar, 7 Februari 2018

Validator



RAHMI FITRIA

NIP.

Lampiran 8

Absen Guru dan Karyawan

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANGGA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]	16.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	6.55	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	6.55	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
7	DJWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. Z I L F I N I A R, M. Si	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.05	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	07.05	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.05	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	07.30	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.00	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.00	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
18	Dra. FUADRI, M. Si	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
23	E R I S W A T I, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
25	Dra. D E D I R W A N	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
26	Dra. AFRIZAL	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
27	Dra. SON EFFENDI	AGAMA	7.30	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH	7.30	[Signature]		[Signature]	
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.30	[Signature]		[Signature]	Saka
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.30	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.30	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.30	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.30	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
36	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
37	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
38	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
39	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
40	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PUK	7.30	[Signature]		[Signature]	
41	PARIDA HANUM, S. Pd I	BK	7.05	[Signature]		[Signature]	
42	MAHDARINA, S. Kons	BK	7.00	[Signature]		[Signature]	
43	AFRIDONAL, S. Pd I MA	PAJ	7.00	[Signature]		[Signature]	
44	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	7.00	[Signature]		[Signature]	
45	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PUK	7.00	[Signature]		[Signature]	
46	AGUSTINA, S. Pd	PUK	7.00	[Signature]		[Signature]	
47	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
48	MEZZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
49	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
50	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
51	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
52	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.12	[Signature]		[Signature]	
53	ERMA RANI	BK	7.25	[Signature]		[Signature]	
54	ELFIANO	SOSIOLOGI	7.25	[Signature]		[Signature]	
	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.00	[Signature]		[Signature]	
	INA RUMALA, S. Pd	PUK	7.00	[Signature]		[Signature]	
	WIDUAWATI, S. Kom	TIK	11.00	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang.
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket uakti!

PENERIAH PROSES
 Batubara, 19/01/2016
 SMAN 2 Kepulauan
 DINAS PENDIDIKAN
 BATUBARA
 DR. DESVIANORITA, MM
 NIP. 1962021986032004
 SUMATRA BARAT

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.40	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	9.00	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.05	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.15	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.05	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.25	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.00	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.00	[Signature]		[Signature]	
17	ERNALDY, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, MSi	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
23	ERIS WATI, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. DEDIRWAN	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH	7.00	[Signature]		[Signature]	Sakit
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.00	[Signature]		[Signature]	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA APRINI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10	[Signature]		[Signature]	cuti
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.00	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	IJUK	7.15	[Signature]		[Signature]	
40	PARIDA HANUM, S. Pd	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kons	BK	7.30	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pd MA	PAU	7.20	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
44	IBSAN BUDIMAN, S. Pd	IJUK	07.15	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	IJUK	07.10	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.30	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.20	[Signature]		[Signature]	
49	ELPIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.25	[Signature]		[Signature]	
53	ELPIANO	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
54	WENNY APRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	IJUK	7.10	[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK	7.10	[Signature]		[Signature]	
57	Andre	E. Ipa	7.10	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh ptket uakil



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]	15.00	[Signature]	
2	Dra. H. EPRION	BHS. INDONESIA	7.05	[Signature]		[Signature]	
3	Dra. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.18	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.30	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	09.10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	11.10	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	7.15	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.20	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.20	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.20	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, MSi	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	Mb. P. P.
20	I K M A, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	Mb. P. P.
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
23	E R I S W A T I, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
25	Dra. DEDIRWAN	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	
26	Dra. AFRIZAL	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	
27	Dra. SON EFFENDI	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	Sesat
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
32	W I D Y A A F R I N I, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	R I N A H A R Y A N T I, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	cut. ke. p. p.
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
35	R O S M A L I N D A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	Mb. P. P.
36	E K A S U M A R N I, SE, M. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	20
38	Y U S N A W A T I, S. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PUK	7.30	[Signature]		[Signature]	ngal. mb. p. p.
40	F A J I D A H A N U M, S. Pd	BK	07.42	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kons	BK	07.42	[Signature]		[Signature]	
42	A F R I D O N A L, S. Pd MA	PAJ	08.50	[Signature]		[Signature]	
43	I S N A W A T I, S. Pd	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
44	I H S A N R U D I M A N, S. Pd	PUK	07.10	[Signature]		[Signature]	
45	A C U S T I N A, S. Pd	PUK	07.10	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
47	M E Z I A N I L L A, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
48	L E S T I I R A S, S. Pd	BHS. INDONESIA	09.30	[Signature]		[Signature]	
49	E L P I A N, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURHELI	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
51	M E L L A H E L D I T A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.30	[Signature]		[Signature]	
53	E L P I A N O	SOSIOLOGI	7.30	[Signature]		[Signature]	
54	W I N N Y A F R I A N I, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
55	I N A R U M A L A, S. Pd	PUK	07.15	[Signature]		[Signature]	
56	W I D I A W A T I, S. Kom	TIK		[Signature]		[Signature]	
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar diisi setiap hari oleh pihak terkait



05-01-2017
 Kepala

DES. DESVIANORITA, MM
 NIP. 1962021986032004

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS INDONESIA	7.10	[Signature]	11.30	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS INDONESIA	6.45	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.30	[Signature]		[Signature]	
9	Drs. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	08.15	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.15	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	07.00	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.00	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI		[Signature]		[Signature]	
15	ASNIZAR, S. Pd	PDD. SENI	7.20	[Signature]		[Signature]	
16	ADRIAL, S. Pd	PDD. SENI	6.55	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, M. Si	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
20	IRMA, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
24	IBRIZAL, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. DEDI IRWAN	AGAMA	7.07	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.10	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	sekt
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.10	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
31	ROSMITA, S. Sos	SOSIOLOGI	7.25	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.00	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	8.00	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	keti implahii
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.20	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PUK	7.25	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pd	BK	7.25	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kons	BK		[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pd MA	PAI	08.00	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	7.30	[Signature]		[Signature]	
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PUK		[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PUK		[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI		[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS INDONESIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
49	ELPIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.30	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	8.00	[Signature]		[Signature]	
53	ELPIANO	SOSIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
54	WENNY AFRANI, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PUK		[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK		[Signature]		[Signature]	
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang

Pengisian agar diisi setiap hari oleh piket waktu



SABTU

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA					12th
2	Dra. H. EPRION	BHS. INDONESIA					
3	Dra. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.00				
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.10				
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10				
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.10				
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.10				
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.30				
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI					2th
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.30				
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.15				
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.20				
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.00				
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.10				
15	A B N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.40				
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.01				
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.12				
18	Dra. FUADRI, M. Si	MAT	7.10				
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.10				
20	I R M A, S. Pd	MAT					
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.10				
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.30				
23	E R I S W A T I, S. Pd	KWN					
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.30				
25	Drs. DEDIRWAN	AGAMA	7.30				
26	Dra. AFRIZAL	AGAMA	6.44				
27	Dra. SON EFFENDI	AGAMA	7.30				
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH					smk
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.15				
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10				
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.00				
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	9.00				
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	14.45				
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS					act
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS					
36	IDNA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.45				
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.05				
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15				20
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PJOK	7.10				
40	FARIDA HANUM, S. Pd I	BK	7.15				
41	MAHDARINA, S. Kons	PK	7.15				
42	AFRIDONAL, S. Pd I MA	PAI	7.20				
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI					
44	HSAN DUDIMAN, S. Pd	PJOK	07.40				
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	07.20				Kelu
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15				
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.30				
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	08.00				
49	ELPIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20				
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.10				
51	MEILA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	07.20				
52	ERMA RANI	BK	07.15				
53	ELFIANO	SOSIOLOGI	07.20				
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.20				
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK					
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK					
57	Andre, S. Pd	B. Inggris	07.10				

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang

Pengisian apor dicek setiap hari oleh piket ukrit



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]	16.30	[Signature]	transkrip (Selamat)
2	Dra. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
3	Dra. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.11	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	7.40	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.18	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	09.10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.10	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	6.50	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.00	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.00	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	07.20	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, M. Si	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	7.05	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
23	ERIS WATI, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. D E D I R W A N	AGAMA	07.15	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	07.30	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.15	[Signature]		[Signature]	
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	sekitar
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.11	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.04	[Signature]		[Signature]	5
31	ROSMITA, S. Sos	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
34	S A P N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	act. mabuk
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.32	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PJOK	7.07	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pdi	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kona	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pdi MA	PAI	7.15	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	act. mabuk
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	11.10	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.05	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.05	[Signature]		[Signature]	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.05	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	07.05	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK	7.15	[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
57	Ande S. Pd	B. INGGRIS	07.10	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket satel



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.10	[Signature]	17.30	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSPIKAR	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.14	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	✓
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.10	[Signature]		[Signature]	✓
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA		[Signature]		[Signature]	✓
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.10	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI		[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	06.55	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	✓
18	Drs. FUADREMSI	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT		[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.14	[Signature]		[Signature]	
23	E R I S W A T I, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. D E D I R W A N	AGAMA	7.10	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	08.00	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.14	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	sakit
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.17	[Signature]		[Signature]	
32	W I D Y A A P R I N I, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	R I N A H A R Y A N T I, S. Kom	TIK	7.10	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	Cuti melahirkan
35	R O S M A L I N D A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	E K A S U M A R N I, SE, M. Pd	EKONOMI	08.00	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	08.00	[Signature]		[Signature]	
38	Y U S N A W A T I, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PUK	7.14	[Signature]		[Signature]	
40	F A R I D A H A N U M, S. Pd I	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
41	M A H D A R I N A, S. Kons	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
42	A F R I D O N A L, S. Pd I MA	PAI		[Signature]		[Signature]	
43	I S N A W A T I, S. Pd	BIOLOGI		[Signature]		[Signature]	sakit melahirkan
44	I H S A N B U D D I M A N, S. Pd	PUK	7.20	[Signature]		[Signature]	
45	A G U S T I N A, S. Pd	PUK	07.15	[Signature]		[Signature]	Kuis
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.20	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA		[Signature]		[Signature]	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
51	MILLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	07.15	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIAND	SOSIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
54	WENNY AFRANI, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
55	I N A R U M A L A, S. Pd	PUK		[Signature]		[Signature]	
56	W I D I A W A T I, S. Kom	TIK	07.10	[Signature]		[Signature]	
57	Andie		07.20	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh pket wakt!

7 Feb 2017
 Kepala
 SMAN 2
 DINAS PENDIDIKAN
 DESVIANORITA, MM
 02 198603 2 004
 SUNGAI PAKSI BARU

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.05	[Signature]	15.00	[Signature]	
2	Dra. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.05	[Signature]		[Signature]	
3	Dra. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.14	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.25	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.05	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	7.10	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.05	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	07.05	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	07.05	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, M. Si	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
23	E R I S W A T I, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
25	Dra. D E D I R W A N	AGAMA	7.10	[Signature]		[Signature]	
26	Dra. AFRIZAL	AGAMA	7.10	[Signature]		[Signature]	
27	Dra. SON EFFENDI	AGAMA	7.30	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH	7.10	[Signature]		[Signature]	salut
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
32	W I D Y A A F R I N I, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	R I N A H A R Y A N T I, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	cut maha
35	R O S M A L I N D A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	7.35	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PAOK	7.15	[Signature]		[Signature]	
40	PARIDA HANUM, S. Pd I	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kons	BK	7.00	[Signature]		[Signature]	
42	A F R I D O N A L, S. Pd I MA	PAI	7.05	[Signature]		[Signature]	cut maha
43	I S N A W A T I, S. Pd	BIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
44	I H S A N B U D I M A N, S. Pd	PAOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
45	A G U S T I N A, S. Pd	PAOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	08.30	[Signature]		[Signature]	
49	ELPIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.05	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	07.10	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	07.10	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
54	WENNY APRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PAOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
57	Andre		7.15	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket waktu



Desviyanorita, MM
 Kepala

Desviyanorita, MM
 0202 198603 2 004

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KEY
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]	15.00	[Signature]	
2	Dra. H. EFRION	BHS. INDONESIA	6.30	[Signature]		[Signature]	
3	Dra. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd.	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.30	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.10	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07-05	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.00	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI		[Signature]		[Signature]	Ma Mj p.
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	2.05	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI MSI	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	07.00	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	07.00	[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	07.20	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	07.00	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	07.00	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
25	Dra. DEDI IRWAN	AGAMA	7.00	[Signature]		[Signature]	
26	Dra. APRIZAL	AGAMA	7.05	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.10	[Signature]		[Signature]	
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.00	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.00	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.00	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.20	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	DHS. INGGRES		[Signature]		[Signature]	
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRES	07.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.55	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	RJOK	07.20	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pd	BK	07.00	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kona	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
42	APRIDONAL, S. Pd MA	PAJ	7.00	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	RJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	RJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELIA, S. Pd	GEOGRAFI	07.10	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	08.30	[Signature]		[Signature]	
49	ELPIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRES		[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.10	[Signature]		[Signature]	
53	ELPIANO	SOSIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.10	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	RJOK	07.15	[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK	07.15	[Signature]		[Signature]	
57	Andi						

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket ukul!



07 Feb Mar, 2017

Desvianorita, MM

198603 2 004

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.05	[Signature]	13.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.05	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.05	[Signature]		[Signature]	
4	ARNINA, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	ASMI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	07.15	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.20	[Signature]		[Signature]	
15	ASNIZAR, S. Pd	PDD. SENI	7.05	[Signature]		[Signature]	
16	ADRIAL, S. Pd	PDD. SENI	7.10	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI. MSi	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	7.25	[Signature]		[Signature]	
20	IRMA, S. Pd	MAT	7.25	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	7.25	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
24	IBRIZAL, S. Pd	KWN	7.20	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. DEDI IRWAN	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH	7.25	[Signature]		[Signature]	salah
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.25	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
31	ROSMITA, S. Sos	SOSIOLOGI	7.30	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.30	[Signature]		[Signature]	
34	SAFNIRIZA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	salah
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.40	[Signature]		[Signature]	
37	MAIYARNIS, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	EFRIDEDY, S. Pd MM	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pdi	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	7.30	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pdi MA	PAI	7.00	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	5.30	[Signature]		[Signature]	salah
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK		[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK		[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI		[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.30	[Signature]		[Signature]	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	07.15	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.10	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK		[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK		[Signature]		[Signature]	
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]	16.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
4	ARNINA, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	ASMI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	l210
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIA R, M. Si	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.10	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	7.10	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.00	[Signature]		[Signature]	Mamp
15	ASNIZAR, S. Pd	PDD. SENI	7.05	[Signature]		[Signature]	
16	ADRIAL, S. Pd	PDD. SENI	7.10	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, M. Si	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
20	IRMA, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	7.25	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
24	IBRIZAL, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. DEDI IRWAN	AGAMA	7.10	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.55	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.20	[Signature]		[Signature]	Sakit
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
31	ROSMITA, S. Sos	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	8.45	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	9.10	[Signature]		[Signature]	
34	SAFNIRIZA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	cuti mplahine
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.40	[Signature]		[Signature]	
37	MAIYARNIS, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	EFRIDEDY, S. Pd MM	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pd I	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	7.25	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pd I MA	PAI	7.25	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	7.25	[Signature]		[Signature]	cuti mplahine
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	7.25	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	07.20	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.20	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	7.20	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]		[Signature]	Mamp
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	7.20	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	07.10	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.10	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
54	WENNY APRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK	7.15	[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK	07.10	[Signature]		[Signature]	
57	Andre		07.10	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang

Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]	16.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA					
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	9.40	[Signature]		[Signature]	
4	ARNINA, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.50	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
6	ASMI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.05	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.12	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA					✓
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA					✓
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.10	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.10	[Signature]		[Signature]	
15	ASNIZAR, S. Pd	PDD. SENI	7.10	[Signature]		[Signature]	
16	ADRIAL, S. Pd	PDD. SENI	7.10	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI. MSi	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
20	IRMA, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	7.10	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
24	IBRIZAL, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. DEDI IRWAN	AGAMA	7.15	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.50	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	10.00	[Signature]		[Signature]	
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	Salut
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
31	ROSMITA, S. Sos	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.10	[Signature]		[Signature]	
34	SAFNIRIZA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	cut m. p. ch. orkes
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.55	[Signature]		[Signature]	
37	MAIYARNIS, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	EFRIDEDY, S. Pd MM	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pd I	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	7.25	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pdi MA	PAI	7.20	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI					cut m. p. ch. orkes
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	07.15	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI					
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	08.40	[Signature]		[Signature]	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.10	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.25	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.15	[Signature]		[Signature]	✓
53	ELFIANO	SOSIOLOGI					
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK					
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK					
57	Andre		7.10	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil



15

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.40	[Signature]	15.30	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.14	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.13	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.10	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07-10	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.05	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	08.00	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.45	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.05	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.05	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.00	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI. MSi	MAT		[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT		[Signature]		[Signature]	Mem.
20	I R M A, S. Pd	MAT	8.30	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	8.00	[Signature]		[Signature]	Mem.
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	9.15	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. D E D I R W A N	AGAMA	7.12	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	0.27	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.18	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	saku
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.25	[Signature]		[Signature]	cut
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.25	[Signature]		[Signature]	Mem.
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.30	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.08	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pdl	BK	9.00	[Signature]		[Signature]	AGBK
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	7.46	[Signature]		[Signature]	MBK
42	AFRIDONAL, S. Pdl MA	PAI	09.00	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	7.30	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	07.12	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.15	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.30	[Signature]		[Signature]	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.25	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.10	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.30	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI	7.30	[Signature]		[Signature]	
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK	7.10	[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK	7.15	[Signature]		[Signature]	
57	Amal		7.15	[Signature]		[Signature]	

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil



TUSANGKAR, 2 MARET 2017
 Kepala

Dra. DESVIANORITA, MM

19620202 198603 2 004

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL.	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra.DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]	13.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.35	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN,S.Pd.M.Si	KIMIA	7.45	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.20	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M.Si	BIOLOGI	07.40	[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.40	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.17	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.20	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	7.20	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI					
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.05	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.10	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI.MSi	MAT	7.15	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.40	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.00	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. D E D I I R W A N	AGAMA	7.30	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.30	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.30	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH					saat
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.30	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.20	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.40	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	cuti
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	miskin
36	EKA SUMARNI, SE, M, Pd	EKONOMI	7.05	[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.10	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.20	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PJOK	7.20	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. PdI	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	07.45	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. PdI MA	PAI	07.40	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI					cuti
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK					miskin
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK					
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH					
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI					
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.30	[Signature]		[Signature]	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	26
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS					
52	ERMA RANI	BK	7.25	[Signature]		[Signature]	
53	ELPIANO	SOSIOLOGI					
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK					
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK					
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil

Batasankar 3 maret 2017
 Kepala

 Dra. DESVIANORITA, MM
 19629202 198603 2 004

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra.DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00		12.00		
2	Drs. H. EFRIGN	BHS. INDONESIA	7.15				
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.20				
4	A R N I N A , S. Pd	BHS. INDONESIA	7.25				
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.30				
6	A S M I , S. Pd	KIMIA	7.35				
7	DIWARMAN,S.Pd.M.Si	KIMIA	7.40				
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07-15				
9	Dra. ZILFINIAR, M.Si	BIOLOGI	07-20				
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07-20				
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07-10				
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.05				
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	7.10				
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.10				
15	A S N I Z A R , S. Pd	PDD. SENI	7.00				
16	A D R I A L , S. Pd	PDD. SENI	7.11				
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.15				
18	Drs. FUADRI.MSi	MAT	7.15				
19	G U S N E L I , S. Pd	MAT	7.10				
20	I R M A , S. Pd	MAT	7.15				
21	R O S M I D A , S. Pd	MAT	7.15				
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.20				
23	E R I S W A T I , S. Pd	KWN	7.20				
24	I B R I Z A L , S. Pd	KWN	7.20				
25	Drs. D E D I R W A N	AGAMA	7.30				
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.30				
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.10				
28	Y A R M I S , S. Pd	SEJARAH	7.15				Sakul
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.15				
30	A P R I A N I S , S. Pd	SOSIOLOGI	7.15				
31	R O S M I T A , S. Sos	SOSIOLOGI	7.10				
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	8.30				
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	8.45				
34	S A F N I R I Z A , S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10				act mpekun kas
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10				
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	7.10				
37	M A I Y A R N I S , S. Pd	EKONOMI	7.15				12
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15				
39	E F R I D E D Y , S. Pd MM	PJOK	7.10				
40	FARIDA HANUM, S. Pd	BK	7.15				
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	7.20				
42	AFRIDONAL, S. Pd MA	PAJ	7.20				
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	07.30				act m pekun kas
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	07.30				
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	07.10				
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.10				
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.10				
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS INDONESIA	07.15				
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.30				
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.10				
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	07.10				
52	ERMA RANI	BK	7.15				
53	ELFIANO	SOSIOLOGI	7.30				
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.10				
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK					
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK					
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	6.50	<i>[Signature]</i>	16.30	<i>[Signature]</i>	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.40	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	9.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI	07.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	06.50	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	120
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	07.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	07.00	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
18	Drs. FUADRI. M. Si	MAT	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.15	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	6.55	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	120 orang tua mendinggal
23	ERISWATI, S. Pd	KWN		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	6.50	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
25	Drs. D E D I I R W A N	AGAMA	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	6.30	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	salah
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	cah mpechika
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	6.30	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	07.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PJOK	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
40	FARIDA HANUM, S. Pdi	BK	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
41	MAHDARINA, S, Kons	BK	7.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
42	AFRIDONAL, S. Pdi MA	PAI	7.15	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	cah mpechin
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	7.55	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	7.00	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
49	ELFIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	07.10	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
52	ERMA RANI	BK	7.15	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
54	WENNY AFRIANI, S. Pd	SEJARAH	07.05	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
56	WIDIWATI, S. Kom	TIK		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>	
57							

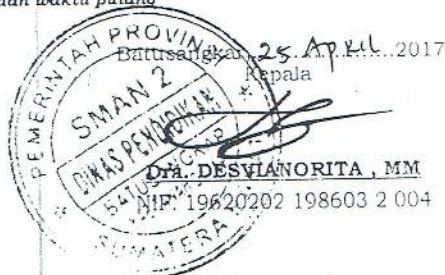
Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang

Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wali



NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	6.50	[Signature]	15.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]		[Signature]	
4	ARNINA, S. Pd	BHS. INDONESIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
6	ASMI, S. Pd	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.30	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.45	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.15	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.15	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA		[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA		[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.50	[Signature]		[Signature]	
15	ASNIZAR, S. Pd	PDD. SENI	7.50	[Signature]		[Signature]	
16	ADRIAL, S. Pd	PDD. SENI	7.50	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, M. Si	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
19	GUSNELI, S. Pd	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
20	IRMA, S. Pd	MAT	7.30	[Signature]		[Signature]	
21	ROSMIDA, S. Pd	MAT	7.50	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
24	IBRIZAL, S. Pd	KWN	7.30	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. DEDI IRWAN	AGAMA	7.30	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	7.50	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	7.40	[Signature]		[Signature]	
28	YARMIS, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	Satu
29	HIDAYATI, S. Pd	SEJARAH	7.30	[Signature]		[Signature]	
30	APRIANIS, S. Pd	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
31	ROSMITA, S. Sos	SOSIOLOGI	7.20	[Signature]		[Signature]	
32	WIDYA AFRINI, S. Kom	TIK	7.30	[Signature]		[Signature]	
33	RINA HARYANTI, S. Kom	TIK	7.40	[Signature]		[Signature]	
34	SAFNIRIZA, S. Pd	BHS. INGGRIS		[Signature]		[Signature]	
35	ROSMALINDA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
36	EKA SUMARNI, SE, M. Pd	EKONOMI	7.30	[Signature]		[Signature]	
37	MAIYARNIS, S. Pd	EKONOMI	7.20	[Signature]		[Signature]	
38	YUSNAWATI, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	EFRIDEDY, S. Pd MM	PJOK	7.15	[Signature]		[Signature]	
40	FARIDA HANUM, S. Pd I	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
41	MAHDARINA, S. Kons	BK	7.50	[Signature]		[Signature]	
42	AFRIDONAL, S. Pd I MA	PAI	7.50	[Signature]		[Signature]	
43	ISNAWATI, S. Pd	BIOLOGI	07.35	[Signature]		[Signature]	
44	IHSAN BUDIMAN, S. Pd	PJOK	07.20	[Signature]		[Signature]	
45	AGUSTINA, S. Pd	PJOK	07.20	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	07.30	[Signature]		[Signature]	
47	MEIZI ANELLA, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
48	LESTI IRAS, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.20	[Signature]		[Signature]	
49	ELPIAN, S. Pd	GEOGRAFI	07.20	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
51	MELLA HELDITA, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.20	[Signature]		[Signature]	
52	ERMA RANI	BK	7.20	[Signature]		[Signature]	
53	ELFIANO	SOSIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
54	WENNY APRIANI, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
55	INA RUMALA, S. Pd	PJOK		[Signature]		[Signature]	
56	WIDIAWATI, S. Kom	TIK		[Signature]		[Signature]	
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR

Website : <http://sman2batusangkar.sch.id>
Alamat : Jln. Pintu Rayo Saruaso Kec. Tanjung Emas

DAFTAR HADIR PEGAWAI TATAUSAHA SMA 2 BSK
BULAN : APRIL 2017

HARI / TANGGAL : Selasa / 25 APRIL 2017

NO	NAMA / NIP	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET				
						S	I	A	C	DLL
1	DASRI WANDI	06.28								
2	ANDRIS MARITO	6.00								
3	SUDAR YANTO	6.00								
4	Pops Yolanda, S.pd	7.15								
5	SRI MURZA	7.20								
6	SRI SUKAMI RAHAYU	7.25								
7	Yeni Marlinda	7.25								
8	SRI RAHAYU	7.30								
9	Deniza Vany	7.30								
10	Rida Gusmeri	—	—	—	—	—	—	—	—	—

Diketahui:

Kepala SMA Negeri 2 Batusangkar

Dra. DESVIANORITA, MM
NIP. 19620202 198603 2 004

Batusangkar, April 2017

Kepala Tata Usaha

RIDA GUSMERI, Amd
NIP. 19701010 199803 2 008

NO	NAMA	MAPEL	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET
1	Dra. DESVIANORITA, MM	BHS. INDONESIA	7.00	[Signature]	15.00	[Signature]	
2	Drs. H. EFRION	BHS. INDONESIA	8.30	[Signature]		[Signature]	
3	Drs. YUSFIKAR	BHS. INDONESIA		[Signature]		[Signature]	
4	A R N I N A, S. Pd	BHS. INDONESIA	9.10	[Signature]		[Signature]	
5	ZULBAHRI, S. Pd	KIMIA	7.40	[Signature]		[Signature]	
6	A S M I, S. Pd	KIMIA	7.15	[Signature]		[Signature]	
7	DIWARMAN, S. Pd. M. Si	KIMIA	7.20	[Signature]		[Signature]	
8	DESSY ROZETTA, S. Pd	BIOLOGI	07.10	[Signature]		[Signature]	
9	Dra. ZILFINIAR, M. Si	BIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
10	ELVI DESWITA, S. Pd	BIOLOGI	07.00	[Signature]		[Signature]	
11	YUSNI WATI, S. Pd	FISIKA	07.15	[Signature]		[Signature]	
12	DELDA YANTI, S. Pd	FISIKA	7.15	[Signature]		[Signature]	
13	Dra. DELVIA RASNA	FISIKA	08.30	[Signature]		[Signature]	
14	ELMIZARTI, S. Pd	GEOGRAFI	7.30	[Signature]		[Signature]	
15	A S N I Z A R, S. Pd	PDD. SENI	7.50	[Signature]		[Signature]	
16	A D R I A L, S. Pd	PDD. SENI	7.05	[Signature]		[Signature]	
17	ERINALDY, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
18	Drs. FUADRI, M. Si	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
19	G U S N E L I, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
20	I R M A, S. Pd	MAT	7.20	[Signature]		[Signature]	
21	R O S M I D A, S. Pd	MAT	7.25	[Signature]		[Signature]	
22	DANTI MALA, S. Pd	KWN	7.15	[Signature]		[Signature]	
23	ERISWATI, S. Pd	KWN	7.15	[Signature]		[Signature]	
24	I B R I Z A L, S. Pd	KWN	7.10	[Signature]		[Signature]	
25	Drs. D E D I I R W A N	AGAMA	7.40	[Signature]		[Signature]	
26	Drs. AFRIZAL	AGAMA	8.40	[Signature]		[Signature]	
27	Drs. SON EFFENDI	AGAMA	6.40	[Signature]		[Signature]	
28	Y A R M I S, S. Pd	SEJARAH		[Signature]		[Signature]	
29	H I D A Y A T I, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
30	A P R I A N I S, S. Pd	SOSIOLOGI	7.10	[Signature]		[Signature]	
31	R O S M I T A, S. Sos	SOSIOLOGI	7.15	[Signature]		[Signature]	
32	W I D Y A A F R I N I, S. Kom	TIK	7.25	[Signature]		[Signature]	
33	R I N A H A R Y A N T I, S. Kom	TIK	7.25	[Signature]		[Signature]	
34	S A F N I R I Z A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.15	[Signature]		[Signature]	
35	R O S M A L I N D A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.30	[Signature]		[Signature]	
36	E K A S U M A R N I, S. E, M. Pd	EKONOMI		[Signature]		[Signature]	
37	M A I Y A R N I S, S. Pd	EKONOMI	7.07	[Signature]		[Signature]	
38	Y U S N A W A T I, S. Pd	EKONOMI	7.15	[Signature]		[Signature]	
39	E F R I D E D Y, S. Pd MM	PJOK	7.15	[Signature]		[Signature]	
40	F A R I D A H A N U M, S. Pd I	BK	7.10	[Signature]		[Signature]	
41	M A H D A R I N A, S, K o n s	BK	7.30	[Signature]		[Signature]	
42	A F R I D O N A L, S. Pd I M A	PAI	7.20	[Signature]		[Signature]	
43	I S N A W A T I, S. Pd	BIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
44	I H S A N B U D I M A N, S. Pd	PJOK	7.25	[Signature]		[Signature]	
45	A G U S T I N A, S. Pd	PJOK	07.15	[Signature]		[Signature]	
46	DESSI NOVITA, S. Pd	SEJARAH	7.20	[Signature]		[Signature]	
47	M E I Z I A N E L L A, S. Pd	GEOGRAFI	07.30	[Signature]		[Signature]	
48	L E S T I I R A S, S. Pd	BHS. INDONESIA	07.30	[Signature]		[Signature]	
49	E L F I A N, S. Pd	GEOGRAFI	07.15	[Signature]		[Signature]	
50	Dra. YURNELI	SEJARAH	7.10	[Signature]		[Signature]	
51	M E L L A H E L D I T A, S. Pd	BHS. INGGRIS	7.25	[Signature]		[Signature]	
52	E R M A R A N I	BK		[Signature]		[Signature]	
53	E L F I A N O	SOSIOLOGI		[Signature]		[Signature]	
54	W E N N Y A F R I A N I, S. Pd	SEJARAH	7.15	[Signature]		[Signature]	
55	I N A R U M A L A, S. Pd	PJOK		[Signature]		[Signature]	
56	W I D I A W A T I, S. Kom	TIK		[Signature]		[Signature]	
57							

Catatan : Daftar hadir diisi dua kali dalam satu hari, waktu datang dan waktu pulang
 Pengisian agar dicek setiap hari oleh piket wakil





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR

Website : <http://sman2batusangkar.sch.id>
Alamat : Jln. Pintu Rayo Saruaso Kec. Tanjung Emas

DAFTAR HADIR PEGAWAI TATA USAHA SMA 2 BSK
BULAN : APRIL 2017
HARI / TANGGAL : Rabu / 26 APRIL 2017

NO	NAMA / NIP	DATANG PUKUL	TANDA TANGAN	PULANG PUKUL	TANDA TANGAN	KET				
						S	I	A	C	DLL
1	DASRI WANDI	06 ²⁵								
2	Sudaryanto	06 ⁰⁰								
3	Andasmanbo	06 ⁰⁰								
4	SRI RAHAYU	7 ¹⁰								
5	Oeriza Veny	7 ¹⁵								
6	SRI MIRZA	7.20								
7	Popi Yolanda	7 ²⁵								
8	Teni Marlinda	7.27								
9	SRI SUPRI RAHAYU	7.27								
10	Rida Gusmeri	-	-	-	-	-	1			

Diketahui:
Kepala SMA Negeri 2 Batusangkar

Dra. DESVIANORITA, MM
NIP. 19620202 198603 2 004

Batusangkar 26 April 2017
Kepala Tata Usaha

RIDA GUSMERI, Amd
NIP. 19701010 199803 2 008

Lampiran 9

Surat-surat

144

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BATUSANGKAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESRI YANTI
NIM : 14 131 008
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Memohon kepada Bapak ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk menyetujui judul Skripsi dan menetapkan dosen pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
Adapun judul skripsi yang akan saya ajukan adalah sebagai berikut:

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA
TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR**

Demikian permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga Bapak dapat mengesahkan judul Skripsi yang saya ajukan. Atas perhatian yang Bapak berikan, saya ucapkan terimakasih.

Batusangkar, 25 September 2017

Mengetahui,
Penasehat Akademik



ROMI MAIMORI. S.AG. M. Pd
NIP. 19780501 200710 2

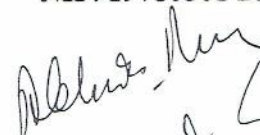

Mahasiswa



DESRI YANTI
NIM. 14 131 008

Menyetujui,
Ka. Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam

Drs. HAFULYON. M.M
NIP. 19570301 198303 1002

1. 
2. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama Desri Yanti : 14 131 008, dengan judul: **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar, Jalan Pintu Rayo Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”**. Memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 Desember 2017

Pembimbing I



Dr. Abhandha Amra, M.Ag.
NIP. 19690404 199703 1 003

Pembimbing II



Dr. David, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710323 200312 1 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-065 /In.27/F.I-1/PP.00.9/09/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Masril, M.Pd.,Kons.
NIP : 19620610 199303 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV/b
Jabatan : Lektor Kepala / Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dengan ini menugaskan :

Nama Dosen/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Status
Dr. Abhanda Amra, M.Ag. 19690404 199703 1 003	Pembina IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing Utama
Dr. David, S.Ag.,M.Pd. 19710323 200312 1 003	Penata / III/c	Lektor	Pembimbing Pendamping

sebagai Tim Pembimbing Proposal/Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018, atas nama:

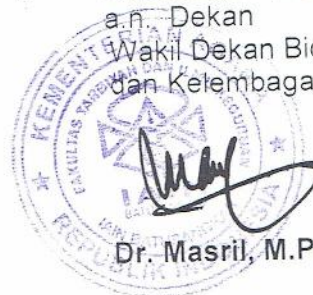
Nama Mahasiswa : Desri Yanti
NIM : 14 131 008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal : ***Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Batusangkar***

Berikut dilampirkan proposal skripsi yang dimaksud.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 26 September 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Masril, M.Pd.,Kons

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal skripsi atas nama **Desri Yanti, NIM. 14 131 008**, dengan judul: **“Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar”** memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Abhanda Amra, M.Ag
NIP. 19690404 199703 1 003

Batusangkar, 18 Januari 2018
Pembimbing II

Dr. David, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710323 200312 1 003

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Batusangkar



Dr. Sirajul Munir, M.Pd
NIP. 19740725 199903 1 003

22 Januari 2018

Nomor : B- 189 /ln.27/L.I/TL.00/ 01 /2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Gubernur Sumatera Barat
Up. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
Padang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : DESRI YANTI / 14131008
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Malalo, 16 Maret 1995
Nomor Induk Keluarga : KTP. 1304145603950001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Tanjung Sawah Kelurahan Padang Laweh Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan Di SMAN 2 Batusangkar**
Lokasi : SMAN 2 Batusangkar
Waktu : 23 Januari 2018 s.d 23 Maret 2018
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Abhandia Amra, M.Ag.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. David, S.Ag., M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua,
Ketua LPPM

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jenderal Sudirman No. 52 Padang Telp.0751-21955 Fax : 0751-27510

Nomor : 420.02 / 0508 / P.SMA -2018
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 25 Januari 2018

Kepada Yth :
Ketua IAIN Batusangkar
di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara nomor B-189/In.27/L.I/TL.00/01/2018 tertanggal 22 Januari 2018 perihal izin penelitian mahasiswa, atas nama:

Nama : Desri Yanti
NIM : 14131008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Sasaran Penelitian : SMA Negeri 2 Batusangkar

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut diatas untuk melaksanakan penelitian, namun diharapkan selama kegiatan penelitian dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan kepala SMA Negeri 2 Batusangkar
2. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak dipublikasikan secara umum
3. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Setelah melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikian surat izin penelitian ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabid Pembinaan SMA,



Drs. Nasmeri, M.Pd
NIP. 19630520 198803 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Gubernur Sumatera Barat (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMA Negeri 2 Batusangkar



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR
KABUPATEN TANAH DATAR

Website : <http://sman2batusangkar.sch.id> Email : sman2.bsk@gmail.com
Alamat : Jln. Pintu Ravo Saruaso Kec. Tanjung Emas Telp. (0752) 574775

SURAT KETERANGAN
NO : 400/134/SMAN. 2-BSK/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DESRI YANTI
NIM : 14 131 008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Batusangkar pada bulan 23 Januari 2018 dan Februari 2018 tentang "Pengaruh Supevisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Batusangkar".

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan seperlunya. Terima kasih.

Batusangkar, 28 Februari 2018 M
12 Jumadil Akhir 1439 H
Kepala ,

